

**LAPORAN AKHIR MAGANG**  
**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM ALUR KAS**  
**TERINTEGRASI PADA NIFIRA GARMENT INDUSTRIES (NGI)**



**Disusun oleh:**

Zaidan Rizqullah

*Student Number : 22312069*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

**2025**

**LAPORAN AKHIR MAGANG**

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM ALUR KAS  
TERINTEGRASI PADA NIFIRA GARMENT INDUSTRIES (NGI)**

Laporan Akhir Program Magang Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Zaidan Rizqullah

22312069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Zaidan Rizqullah  
NIM : 22312069  
Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika, Universitas Islam Indonesia  
Judul Kegiatan : Perancangan dan Implementasi Sistem Alur Kas  
Terintegrasi pada Nifra Garment Industries (NGI)  
Tempat Pelaksanaan : Jl. Menayu Lor 2 No. 167a, Kersan, Tirtonirmolo,  
Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55182

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Proposal magang ini merupakan tulisan asli saya tanpa bantuan pihak lain kecuali dosen pembimbing dan sumber terkait.
- 2) Seluruh proposal magang ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun di Universitas Islam Indonesia.
- 3) Dalam proposal magang ini, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain kecuali dicantumkan sebagai rujukan dalam teks dan tercantumkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 21 Januari, 2026



Zaidan Rizqullah

22312069

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM ALUR KAS**  
**TERINTEGRASI PADA NIFIRA GARMENT INDUSTRIES (NGI)**

LAPORAN AKHIR MAGANG

Dibuat oleh:

Zaidan Rizqullah

22312069

Disahkan oleh

Yogyakarta, 21 Januari 2026

Dosen Pembimbing,



Dra. Reni Yendrawati, M.Si.

# **BERITA ACARA UJIAN MAGANG**

## **BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG**

### **MAGANG BERJUDUL**

**Perancangan dan Implementasi Arus Kas Terintegrasi Pada Nifira Garment Industries**

Disusun oleh : Z Aidan Rizqullah

Nomor Mahasiswa : 22312069

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 02 Februari 2026

Penguji/Pembimbing Magang : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang atas karunia dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan silabus magang sebagai syarat untuk menjalani kegiatan magang sebagai tugas akhir sarjana akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Laporan magang ini diberi judul **“Perancangan dan Implementasi Sistem Alur Kas Terintegrasi pada Nifira Garment Industries (NGI)”**.

Laporan magang ini dibuat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, khususnya dengan memperoleh sikap professional dan budaya kerja yang sesuai dan diperlukan dalam dunia usaha dan industri.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal magang ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm. Agustina Novita Sari dan Rusli Rasyid serta paman saya Edy Syafwannur yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang sangat berguna bagi hidup penulis.
2. Bapak Prof. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CfrA., CIPSAS selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Prof. Rifqi Muhammad S.E., M.Ak., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Drs. Reni Yendrawati M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu menyediakan waktu, pikiran, tenaga, dan bimbingan dalam seluruh proses pembuatan tugas akhir saya. Saya sangat ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya atas seluruh bantuan yang diberikan untuk melancarkan proses penyusunan tugas akhir saya.
5. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengetahuan kepada saya.

6. Mentor saya Bapak Arifin Praditya Putra di perusahaan Nifira Garment Industries yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan magang serta membantu dalam memperoleh data yang diperlukan oleh penulis selama mengerjakan laporan magang.
7. Kepada Wak Geng, Kranggilan, 3 Cah Pekan, Eco Racing, dan yang pernah menjadi partner, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, dan juga para senior yang telah menemani penulis sejak berada di bangku perkuliahan. Kebersamaan, solidaritas, serta dukungan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, tidak hanya dalam proses akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter dan cara berpikir. Kehadiran kalian memberikan ruang untuk belajar, berbagi, dan bertumbuh bersama. Karena penulis percaya bahwa berjalan sendiri mungkin lebih cepat, tetapi berjalan bersama akan membawa kita lebih jauh.
8. Serta pihak – pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas banyak bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Yogyakarta, 21 Januari 2026



Zaidan Rizqullah

22312069

## DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR MAGANG.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN MAGANG .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	1
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1. 1 Latar Belakang.....	3
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan Magang .....	6
1. 4 Manfaat Magang .....	6
1. 5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II .....	9
KAJIAN PUSTAKA .....	9
2. 1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Sistem Informasi.....	9
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.1.3 Manajemen Arus Kas .....	11
2.1.4 Pengendalian Internal .....	12
2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu .....	13
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN .....	16

3. 1 Jenis Penelitian .....	16
3. 2 Sumber dan Data Penelitian .....	17
3. 3 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3. 4 Teknik Analisis Data .....	19
BAB IV .....	21
PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG .....	21
4. 1 Profil Instansi.....	21
4.1.1 Profil Perusahaan.....	21
4.1.2 Tentang Perusahaan.....	22
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan .....	22
4.1.4 Struktur Organisasi.....	23
4.1.5 Tugas dan Fungsi.....	23
4. 2 Aktivitas Magang .....	25
4.2.1 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang.....	25
4.2.2 Data Peserta Magang .....	25
4.2.3 Laporan Aktivitas Selama Kegiatan Magang.....	26
4. 3 Hasil dan Pembahasan .....	30
BAB V .....	39
PENUTUP .....	39
5. 1 Kesimpulan.....	39
5. 2 Keterbatasan .....	40
5. 3 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Tugas dan Fungsi Jabatan.....	24
<b>Tabel 4. 2</b> Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang. ....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1</b> Struktur Organisasi Perusahaan Nifira Garment Industries.....	23
<b>Gambar 4. 2</b> Flow Chart Sytem Cash Flow Nifira Garment Industries.....	34
<b>Gambar 4. 3</b> Automatisasi Sistem Menggunakan Google Apps Script.....	35
<b>Gambar 4. 4</b> Alur Pengisian Pada Sistem .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b> Link Video Magang .....	44
<b>Lampiran 2 :</b> Data-data yang diperoleh selama magang .....	44

## ABSTRAK

Pengelolaan arus kas merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan operasional perusahaan, khususnya di sektor manufaktur yang memiliki siklus produksi yang kompleks dan kebutuhan modal kerja tinggi. Arus kas yang tidak terkelola dengan baik dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban operasional, mengendalikan biaya, dan mempertahankan profitabilitas jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem alur kas terintegrasi yang efisien menggunakan Google Ecosystem pada NGI, sebuah perusahaan konveksi dengan kapasitas produksi 50.000 pcs per bulan. Berdasarkan observasi dan wawancara, NGI menghadapi masalah serius dalam pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dengan Excel, yang menyebabkan kesalahan input data, ketidaksesuaian antara pemasukan dan pengeluaran, serta ketergantungan pada pencatatan yang rentan terhadap human error dan fraud. Sistem yang diusulkan berbasis Google Form, Google Sheets, dan Google Apps Script untuk otomatisasi, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan arus kas perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada NGI, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ini tidak hanya memperbaiki struktur pencatatan keuangan, tetapi juga meningkatkan pengendalian internal dan memberikan transparansi yang lebih baik dalam proses perencanaan dan pengawasan keuangan. Sistem ini terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan pencatatan, mempermudah evaluasi biaya, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data. Dengan demikian, sistem alur kas terintegrasi ini sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing NGI di pasar global.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Arus Kas, Sistem Alur Kas Terintegrasi, Google Ecosystem, Digitalisasi, Manufaktur, NGI*

## ABSTRACT

Cash flow management is a crucial element in maintaining the stability and continuity of a company's operations, particularly in the manufacturing sector, which has complex production cycles and high working capital requirements. Poorly managed cash flow can hinder a company's ability to meet operational obligations, control costs, and maintain long-term profitability. This study aims to design and implement an efficient integrated cash flow system using Google Ecosystem at NGI, a garment manufacturing company with a production capacity of 50,000 pieces per month. Based on observations and interviews, NGI faces serious problems in its manual financial records using Excel, which leads to data input errors, discrepancies between income and expenses, and a reliance on records that are vulnerable to human error and fraud. The proposed system, based on Google Forms, Google Sheets, and Google Apps Script for automation, is expected to improve efficiency, accuracy, and transparency in the company's cash flow recording. This research method uses a qualitative approach with a case study at NGI, involving in-depth interviews, participant observation, and documentation analysis. The research results show that implementing this system not only improves the financial recording structure but also enhances internal control and provides greater transparency in the financial planning and monitoring process. This system has proven effective in reducing recording errors, simplifying cost evaluation, and supporting more timely and data-driven decision-making. Therefore, this integrated cash flow system is crucial for supporting NGI's sustainability and competitiveness in the global market.

**Keywords:** *Cash Flow Management, Integrated Cash Flow System, Google Ecosystem, Digitalization, Manufacturing, NGI*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan arus kas merupakan salah satu elemen fundamental dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasi perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur yang memiliki siklus produksi yang kompleks dan memiliki kebutuhan modal kerja yang tinggi. Arus kas yang tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban operasional, mengendalikan biaya, serta mempertahankan profitabilitas jangka Panjang. Beberapa penelitian menunjukkan efektifitas manajemen arus kas termasuk pencatatan, perencanaan, dan pengendalian memiliki hubungan langsung dengan kinerja perusahaan. Dalam implementasinya, manajemen modal kerja dan *cash conversion cycle* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan manufaktur (Laghari et al., 2023; Asman et al., 2022)

Literatur terkini menekankan bahwa perusahaan perlu mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang akurat, terstruktur, dan terdigitalisasi. Agar dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan secara langsung. Digitalisasi proses bisnis dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja, mempercepat aliran informasi, serta meminimalisir kesalahan pencatatan manual (Alassuli et al., 2025). Transformasi digital dalam proses keuangan dan operasional berkontribusi langsung pada peningkatan transparansi serta penguatan pengendalian internal (Gao & Gu, 2025). Penerapan sistem keuangan terintegrasi menjadi krusial bagi perusahaan manufaktur agar dapat memastikan kesinambungan arus kas dan kelancaran aktivitas produksi.

Dinamika eksternal di sektor manufaktur modern menunjukkan bahwa perusahaan skala kecil dan menengah semakin dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan arus kas yang responsif, akurat, dan berbasis data. Pada konteks industri garmen, arus kas sangat dipengaruhi oleh variabilitas pesanan,

lead time produksi, keterlambatan pembayaran, serta ketergantungan pada modal kerja yang tinggi. Literatur terbaru menegaskan bahwa integrasi antara manajemen arus kas dan proses operasional produksi menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Penggabungan sistem produksi dengan pengelolaan arus kas dapat mengurangi ketidakpastian finansial dan meningkatkan efisiensi perencanaan operasional (Radziwon et al., 2014).

Nifira Garment Industries (NGI) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konveksi. Nifira Garment Industries (NGI) melayani berbagai macam produksi pakaian yang dimana memiliki kapasitas produksi 50.000 pcs setiap bulannya. Nifira Garment Industries telah memiliki berbagai macam *customer* dari berbagai negara yang mencakup Asia dan Eropa (A. Praditya, *Personal Communication*, 04 Juni 2025).

Namun demikian, Nifira Garment Industries (NGI) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konveksi dan telah beroperasi selama kurang lebih enam tahun, belum sepenuhnya memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, akurat, dan terdigitalisasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama proses magang, Nifira Garment Industries (NGI) menghadapi sejumlah permasalahan fundamental dalam aspek pengelolaan *cashflow*, pencatatan operasional, tata kelola informasi, ketiadaan SOP keuangan, dan pencatatan manual yang tidak konsisten. Permasalahan ini muncul akibat ketiadaan sistem yang terdokumentasi, kurangnya prosedur baku, dan ketergantungan dengan proses manual (A. Praditya, *Personal Communication*, 04 Juni 2025). Hal ini berdampak pada ketidakakuratan pada informasi keuangan, potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan, serta menurunnya efisiensi operasional. Selain itu, ketergantungan pada pencatatan manual mengakibatkan tingginya resiko *human error*, duplikasi data, dan keterlambatan pencatatan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Nifira Garment Industries tersebut menunjukkan perlunya perancangan sistem alur kas yang lebih terintegrasi, efisien, dan terdigitalisasi. Sistem berbasis *Google Form* dan *Google Sheets* dengan otomatisasi menggunakan *Google Apps Script* dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM manufaktur seperti Nifira Garment Industries

(NGI) karena mudah digunakan, biaya rendah, dan mampu menyediakan pencatatan real time. Hal ini selaras dengan temuan riset bahwa digitalisasi berbasis platform sederhana dapat meningkatkan efisiensi keuangan, akurasi pencatatan, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan pada perusahaan berskala kecil dan menengah(Inayah & Susliyanti, 2025).

Selain meningkatkan akurasi dan efisiensi, sistem alur kas terintegrasi juga dapat berfungsi sebagai bagian dari SOP perusahaan. Sistem ini memungkinkan pendataan yang konsisten, pemisahan otomatis kategori transaksi, serta penyimpanan data yang terpusat dan terdokumentasi. Dengan demikian, perusahaan dapat memantau arus kas secara real time, melakukan evaluasi biaya, hingga menilai profitabilitas setiap proyek produksi. Implementasi sistem terintegrasi ini tidak hanya menyelesaikan masalah pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung peningkatan tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Digitalisasi proses keuangan pada perusahaan kecil dan menengah terbukti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan data (Inayah & Susliyanti, 2025).

Dengan demikian Perancangan dan Implementasi Sistem Alur Kas Terintegrasi pada Nifira Garment Industries (NGI) menjadi kebutuhan strategis yang mendesak. Sistem ini diharapkan mampu memperbaiki struktur pencatatan keuangan, mempermudah analisa langsung arus kas, meningkatkan akurasi keuangan, serta mendukung transparansi dan efisiensi oprasional perusahaan. Penerapan sistem ini juga selaras dengan arah perkembangan industri manufaktur yang menuntut ketepatan data, pengendalian biaya yang lebih baik, dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat pada industri manufaktur. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Perancangan dan Implementasi Sistem Alur Kas Terintegrasi pada Nifira Garment Industries (NGI)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam laporan magang ini adalah :

1. Bagaimana kondisi dan permasalahan sistem pencatatan arus kas yang berjalan saat ini di Nifira Garment Industries?
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem alur kas terintegrasi yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnis Nifira Garment Industries?
3. Bagaimana efektifitas sistem tersebut dalam meningkatkan akurasi pencatatan dan pengendalian arus kas perusahaan?

## 1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini adalah :

1. Menganalisis kondisi dan permasalahan sistem alur kas yang berjalan saat ini di Nifira Garment Industries.
2. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, struktur data, dan alur proses keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung perancangan sistem alur kas terintegrasi di Nifira Garment Industries.
3. Mengembangkan dan menimplementasikan sistem alur kas berbasis platform digital yang mudah digunakan, efisien, efektif dan sesuai dengan kapasitas teknologi Nifira Garment Industries.

## 1.4 Manfaat Magang

Secara garis besar, manfaat dari kegiatan magang ini terbagi menjadi tiga pihak utama yaitu:

1. Bagi Peneliti

Kegiatan magang ini menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman profesional mengenai perancangan dan pengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis platform digital yang mudah digunakan, menggunakan ekosistem *Google (Google Form, Google Sheets, dan Apps Script)*. Peneliti dapat mengimplementasikan materi yang didapatkan

selama masa perkuliahan dengan praktik langsung dilapangan, sekaligus memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam mengikuti perkembangan digitalisasi, khususnya pada arus kas yang terintegrasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan memberikan kontribusi besar pada perkembangan perusahaan khususnya dalam pencatatan arus kas yang sudah terintegrasi. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah arus kas yang sebelumnya dilakukan secara manual, guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Laporan hasil magang ini dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang ingin mempelajari atau mengembangkan sistem dari awal hingga menjadi sistem yang berkelanjutan, serta memberikan pandangan praktis mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses transformasi sistem arus kas yang terintegrasi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal magang ini terdiri dari lima bab utama, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran. Adapun isi dari masing-masing bab terdiri sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang dinamika yang ada pada saat ini dalam pencatatan arus kas yang dimana pada saat ini pencatatan arus kas perlu dilakukan secara digitalisasi agar tidak terjadinya *human error* diiringin dengan penggunaan sistem arus kas yang terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi keuangan perusahaan. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai rumusan

masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan yang dilaksanakan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang diperoleh dari berbagai literatur sebagai dasar dari setiap variabel, serta membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

Pada bab ini menjelaskan seluruh proses kegiatan selama magang dan juga membahas mengenai hasil dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai seluruh Kesimpulan dari hasil penelitian selama masa magang dan juga keterbatasan yang dialami peneliti, serta saran untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu kombinasi yang terstruktur dan sumber daya manusia, teknologi, prosedur, dan data yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam konteks organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai infrastruktur utama yang memfasilitasi aliran data menjadi informasi yang berguna, terutama memastikan bahwa proses penting seperti pencatatan transaksi, pelaporan, dan monitoring kinerja dilakukan secara akurat dan tepat waktu (Fadillah & Nasution, 2025).

Definisi ini diperkuat oleh penelitian yang menekankan peran strategis sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan efektifitas pengambilan keputusan, khususnya di era digital. Sistem informasi memungkinkan otomatisasi proses bisnis, pengurangan kesalahan manual, serta integrasi data antar unit kerja, sehingga menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan manajerial dan operasional perusahaan. Penelitian empiris pada UMKM menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen membantu pemilik usaha dalam merencanakan, mengelola, dan memonitor aktivitas bisnis secara lebih terstruktur dan efektif (Hamdat et al., 2024).

Perkembangan sistem informasi berbasis digital memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas organisasi. Sistem informasi modern memungkinkan pencatatan data secara real-time, meningkatkan keandalan informasi, serta memperkuat mekanisme pengendalian internal. Studi internasional menegaskan bahwa organisasi yang mengadopsi sistem informasi digital cenderung memiliki kualitas pengelolaan informasi yang lebih baik, termasuk dalam aspek pelaporan keuangan dan monitoring kinerja operasional. Kondisi ini menjadi prasyarat penting bagi pengembangan sistem alur kas

terintegrasi, karena akurasi dan keterpaduan informasi merupakan faktor kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan secara berkelanjutan (Li et al., 2025).

### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan subsistem dari sistem informasi yang berfokus pada pengumpulan, pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan informasi keuangan guna mendukung kegiatan operasional, pengendalian internal, serta membantu dalam pengambilan keputusan manajerial. SIA dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan dapat dicatat secara akurat, tepat waktu, dan dapat diaudit (Anggraeni & Winarningsih, 2021).

Pada perusahaan manufaktur, SIA menjadi peran penting sebagai mekanisme yang memastikan keteraturan arus informasi keuangan, terutama yang berkaitan dengan arus kas, biaya produksi, pembelian bahan baku, dan biaya gaji karyawan. SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, terutama melalui peningkatan akurasi data dan konsistensi proses pencatatan (Kristiyanthi et al., 2024). Hal ini sejalan dengan organisasi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan transaksi yang kompleks dan berjumlah besar.

Digitalisasi sistem informasi akuntansi melalui platform berbasis cloud menjadi tren penting dalam pengelolaan keuangan modern. Implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* memberikan keunggulan dalam hal efisiensi biaya, kemudahan akses data, serta kemampuan integrasi antar departemen. Integrasi ini memungkinkan proses pencatatan keuangan menjadi lebih konsisten, terstruktur, dan meminimalisir kesalahan (Michael et al., 2025).

Selain berfungsi dalam pencatatan transaksi, SIA juga berperan sebagai pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi yang terstruktur membantu mengurangi resiko *fraud*, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan bahwa setiap transaksi memiliki jejak digital yang dapat ditelusuri. Sistem informasi akuntansi juga mendukung proses *real-time reporting*, yang dimana dapat memudahkan manajemen dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara berkala. Penggunaan sistem informasi berbasis *business intelligence*

dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melihat pola keuangan, mengidentifikasi, dan mengambil keputusan berbasis data dengan cepat (Zamil et al., 2024).

Pada perusahaan Nifira Garment Industries, kemampuan ini penting dalam memastikan bahwa alur kas dapat dikelola dengan baik, terutama terkait pembayaran produksi, pengeluaran operasional, dan pencatatan pemasukan dari *customer*. SIA bukan hanya alat pencatatan transaksi, akan tetapi juga merupakan faktor penting dalam menciptakan proses keuangan yang integrative, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2.1.3 Manajemen Arus Kas

Manajemen cash flow merupakan proses perencanaan, pengendalian, dan pemantauan *cash inflow* dan *cash outflow* untuk memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang memadai guna menjalankan aktivitas operasional. *Cash flow* yang terkelola dengan baik memungkinkan perusahaan menjaga stabilitas keuangan, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat (Galka & Wappler, 2023).

Dalam perusahaan manufaktur, manajemen *cash flow* memiliki peran yang sangat strategis mengingat tingginya frekuensi transaksi terkait pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya operasional, serta pemasukan dari penjualan produk. Manajemen *cash flow* yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur, terutama melalui likuiditas, perbaikan efisiensi operasional, dan pengurangan resiko *cash shortage* (Laghari et al., 2023). Hal ini menekankan bahwa kelalaian dalam mengelola arus kas dapat menyebabkan penundaan produksi, ketidakseimbangan pembayaran, hingga resiko kesulitan keuangan.

Perusahaan yang menerapkan sistem pencatatan *cash flow* berbasis digital memiliki tingkat akurasi transaksi yang lebih tinggi dan dapat mengidentifikasi anomali pencatatan. Digitalisasi pengelolaan *cash flow* juga terbukti meningkatkan transparansi keuangan organisasi. Penerapan sistem berbasis *cloud* seperti *Google Sheet*, *Google Form*, dan *Google Apps Script* memungkinkan perusahaan kecil untuk mengelola *cash flow* lebih efisien tanpa

investasi besar pada infrastruktur teknologi. Sistem digital dapat menyediakan *real-time visibility* terhadap posisi kas, sehingga memudahkan manajemen dalam memantau saldo kas harian, merencanakan pengeluaran, dan mengantisipasi resiko defisit kas (Inayah & Susliyanti, 2025; Sarker, 2025).

Manajemen *cash flow* yang baik memberikan dampak positif terhadap pengendalian internal. Mekanisme pemantauan arus kas yang sistematis dapat mencegah manipulasi data, meminimalkan resiko *fraud*, serta meningkatkan akuntabilitas proses keuangan (Putra & Sartika, 2025). Manajemen *cash flow* merupakan faktor krusial dalam keberlanjutan oprasional perusahaan. Implementasi sistem arus kas terintegrasi di Nifira Garment Industries merupakan langkah strategis untuk memastikan pencatatan kas yang akurat, transparan, dan mendukung pengembalian keputusan manajerial berbasis data.

#### **2.1.4 Pengendalian Internal**

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan seperangkat kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memberikan keyakinan terhadap kegiatan operasional suatu organisasi yang berjalan secara efektif, laporan keuangan yang andal, serta aset organisasi terlindungi dari penyalahgunaan maupun kesalahan. Menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO), sistem pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*, 2013).

Dalam konteks perusahaan manufaktur, pengendalian internal terkait *cash flow* memegang peran fundamental karena transaksi keuangan terjadi secara intensif dan rentan menimbulkan resiko *fraud* apabila tidak didukung sistem pengawasan yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal berkorelasi kuat dengan ketepatan pelaporan keuangan dan keandalan data akuntansi. Tanpa adanya mekanisme kontrol yang jelas, perusahaan berpotensi menghadapi berbagai resiko seperti kesalahan pencatatan, manipulasi data, hilangnya aset, dan ketidakefisienan prosedur oprasional (Y. Li & Zhang, 2023).

Pengendalian internal yang kuat pada siklus kas terbukti dapat meningkatkan kualitas informasi dan transparansi pelaporan, yang pada akhirnya memperbaiki kualitas pengambilan keputusan manajerial (Y. Li & Zhang, 2023). Sistem informasi terintegrasi juga memainkan peran penting sebagai fasilitator pengendalian internal karena memungkinkan otomatisasi pencatatan, jejak audit (*audit trail*) yang lebih kuat, serta minimnya kesalahan manusia dalam penginputan data.

Dalam kasus UMKM atau industri berskala kecil menengah, lemahnya pengendalian internal sering disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman akuntansi, serta ketiadaan dokumentasi transaksi yang standar. Implementasi pengendalian internal secara bertahap melalui pemisahan tugas, otoritas transaksi, serta sistem pencatatan yang terdigitalisasi secara signifikan meningkatkan efisiensi proses keuangan dan menekan resiko fraud (Igbojiyibo, 2024).

## 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik Perancangan dan Penerapan Sistem Alur Kas Terintegrasi pada Nifira Garment Industries (NGI).

Penelitian yang dilakukan oleh Asman et al. (2022) dengan judul "*Cash Conversion Cycle and Firm's Performance*" bertujuan untuk menganalisis hubungan antara siklus konversi kas dengan kinerja perusahaan. Variabel independen dalam studi ini adalah metrik *Cash Conversion Cycle* (CCC) yang diukur melalui *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Inventory Outstanding* (DIO), dan *Days Payables Outstanding* (DPO), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan kerangka konseptual berbasis analisis deskriptif. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang efektif merupakan instrumen vital untuk mencapai tujuan profitabilitas perusahaan, dimana pemantauan CCC membantu dalam mengevaluasi efisiensi manajemen risiko dan likuiditas (Asman et al., 2022).

Penelitian oleh Santoso et al. (2022) yang berjudul "*Management Information Systems: Bibliometric Analysis and Its Effect on Decision Making*" bertujuan untuk menyelidiki pengaruh dan efektifitas sistem informasi manajemen terhadap proses pengambilan keputusan dalam konteks administratif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diukur melalui dimensi pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyze*), penyimpanan (*saving*), dan penyajian data (*presenting*), sedangkan variabel dependennya adalah efektifitas pengambilan keputusan yang meliputi identifikasi masalah, pembuatan alternatif kebijakan, pemilihan alternatif, dan implementasi keputusan. Menggunakan metode survei eksplanatori terhadap 120 karyawan administratif di Bandung dengan analisis regresi sederhana, penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, di mana kualitas SIM yang tinggi secara langsung meningkatkan efektifitas keputusan yang diambil oleh organisasi (Santoso et al., 2022).

Penelitian oleh Kiyamaz et al. (2024) berjudul "*Working capital management and firm performance: A comparative analysis of developed and emerging economies*" meneliti dampak manajemen modal kerja pada berbagai kategori ekonomi. Variabel independen meliputi CCC, DSI, DSO, dan DPO, sementara variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Menggunakan metode regresi data panel, penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus konversi kas berhubungan terbalik dengan kinerja perusahaan di semua kategori ekonomi. Temuan khusus menunjukkan bahwa perusahaan di ekonomi berkembang cenderung memiliki siklus kas yang lebih panjang dibandingkan negara maju, yang menuntut adanya kebijakan manajemen modal kerja yang lebih ketat demi menjaga keberlangsungan finansial perusahaan (Kiyamaz et al., 2024).

Penelitian yang disusun oleh Wang dan Nie (2025) dengan judul "*Business process digitalization and efficiency of corporate working capital management*" bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi proses bisnis terhadap efisiensi modal kerja. Variabel independen penelitian adalah tingkat *Business Process Digitalization* (BPD), sementara variabel dependennya adalah

efisiensi manajemen modal kerja yang diproksikan melalui CCC. Menggunakan metode analisis tekstual dan model *fixed-effects* pada perusahaan di bursa Tiongkok, studi ini menyimpulkan bahwa digitalisasi meningkatkan akurasi data dan otomatisasi tugas rutin, yang pada akhirnya memperpendek siklus konversi kas dan memperkuat posisi tawar perusahaan dalam rantai pasok (Wang & Nie, 2025).

Penelitian oleh Michael et al. (2025) berjudul "*Digital Transformation in Accounting: Cloud-Based AIS, Management Support, and Financial Information Quality in Retail*" mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *cloud* dan dukungan manajemen puncak, sedangkan variabel dependennya meliputi efektifitas SIA, kualitas informasi keuangan, dan kegunaan informasi. Melalui metode kuantitatif *Structural Equation Modelling-Partial Least Squares* (SEM-PLS), penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi teknologi *cloud* dan komitmen kepemimpinan secara signifikan meningkatkan efektifitas sistem akuntansi, yang kemudian berdampak positif pada kualitas laporan keuangan serta ketepatan pengambilan keputusan manajerial (Michael et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Sarker (2025) berjudul "*Cloud Accounting System and Financial Reporting Efficiency of SMEs*" berfokus pada efisiensi pelaporan di era digital bagi usaha kecil menengah. Variabel independen dalam kajian ini adalah sistem akuntansi *cloud*, sedangkan variabel dependen adalah efisiensi pelaporan keuangan. Menggunakan metode riset kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*), studi ini menyimpulkan bahwa transisi ke akuntansi berbasis awan bukan sekadar perubahan teknologi, melainkan transformasi organisasi menyeluruh yang mampu mengotomatisasi operasi, menjamin akurasi data secara *real-time*, serta meningkatkan transparansi keuangan yang sangat krusial untuk daya saing UKM di pasar global (Sarker, 2025).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan arus kas serta implementasi sistem alur kas terintegrasi berdasarkan pengalaman, perspektif, dan justifikasi para pelaku yang terlibat langsung dalam aktivitas tersebut. Pendekatan kualitatif dipandang tepat karena penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis atau hubungan antar variabel secara statistik, melainkan pada penelusuran makna dan proses organisasi yang terjadi dalam konteks nyata perusahaan (Hall & Liebenberg, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus, dengan objek penelitian berupa entitas organisasi, yaitu Nifira Garment Industries. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini juga memberikan keleluasaan dalam pemanfaatan berbagai sumber data, seperti wawancara mendalam dan dokumen internal perusahaan, untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif (Hall & Liebenberg, 2024)

Penelitian ini juga bersifat deskriptif dan intervensi, karena peneliti berperan sebagai pembangun sistem alur kas terintegrasi di Nifira Garment Industries. Keterlibatan peneliti sebagai pelaku intervensi memungkinkan proses perancangan dan implementasi sistem dilakukan berdasarkan temuan lapangan secara langsung, dan juga memberikan ruang refleksi terhadap efektifitas sistem yang dikembangkan. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian berbasis praktik yang menekankan penciptaan solusi nyata melalui tindakan dan evaluasi dalam konteks organisasi (Westin & Roberts, 2010)

### 3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif memegang peranan penting karena menentukan kedalaman dan validitas temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh langsung dari konteks alami tempat fenomena terjadi, sehingga peneliti dapat menangkap realitas empiris secara utuh dan kontekstual. Penggunaan berbagai sumber data juga diperlukan untuk memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang diteliti serta mengurangi kesalahan interpretasi peneliti (Hall & Liebenberg, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, sehingga sumber data tidak dibatasi pada satu jenis data saja, melainkan mengkombinasikan dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Studi kasus menuntut penggunaan *multiple sources of evidence*, seperti wawancara, dokumen, dan arsip, agar peneliti dapat melakukan triangulasi data dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan informasi dari berbagai sudut pandang dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang dikaji (Houghton et al., 2017).

1. Data Primer: data yang diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu informan kunci di Nifira Garment Industries, dalam bentuk narasi, perspektif, pengalaman, dan justifikasi yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam.
2. Data Sekunder: data yang diperoleh dari dokumen, arsip, serta catatan internal perusahaan yang relevan dengan pengelolaan arus kas dan implementasi sistem alur kas terintegrasi.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif menekankan pengumpulan data secara langsung dari sumber alami melalui interaksi peneliti dengan subjek penelitian yang

menggunakan pendekatan wawancara, pengumpulan dokumen, dan observasi, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan realitas empiris berdasarkan pengalaman dan perspektif partisipan. Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang diharapkan (Hall & Liebenberg, 2024).

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pendekatan wawancara mendalam (*in depth interview*) agar peneliti dapat memahami permasalahan dan kebutuhan sistem berdasarkan sudut pandang pelaku yang terlibat langsung dalam proses operasional perusahaan. Yang dimana hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang bersifat reflektif dan kontekstual, yang tidak selalu tercermin dalam dokumen formal organisasi (Hall & Liebenberg, 2024).

Wawancara dilakukan dengan cara semi terstruktur, dengan menggunakan panduan pertanyaan sebagai acuan utama namun tetap memberikan fleksibilitas kepada informan untuk mengembangkan jawaban sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengembangan sistem alur kas di perusahaan.

### 2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bersifat observasi partisipatif, mengingat peneliti berperan langsung sebagai pembangun sistem alur kas terintegrasi di perusahaan. Keterlibatan peneliti dalam aktivitas operasional memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks dan dinamika organisasi, sekaligus memberikan dasar empiris yang kuat dalam proses perancangan dan penyesuaian sistem. Observasi partisipatif merupakan teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif berbasis praktik dan studi kasus organisasi (Hall & Liebenberg, 2024).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, dan catatan internal perusahaan yang relevan dengan pengelolaan arus kas dan implementasi

sistem. Dokumen yang dianalisis meliputi catatan transaksi kas, laporan internal, dan prosedur operasional yang berkaitan dengan alur kas. Data dokumenter digunakan untuk memberikan bukti empiris dan memperkuat informasi yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi (Houghton et al., 2017).

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara simultan sejak tahap pengumpulan data, sehingga peneliti dapat melakukan refleksi dan penyesuaian fokus analisis sesuai dengan temuan lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menangkap dinamika proses konteks organisasi secara lebih mendalam. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Analisis Kualitatif Tematik, yang berfokus pada identifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data naratif. Analisis tematik dipilih karena sesuai untuk mengkaji data berupa pengalaman, perspektif, dan justifikasi informan kunci terkait pengelolaan arus kas dan implementasi sistem alur kas terintegrasi. Pendekatan ini Menyusun temuan penelitian secara sistematis tanpa kehilangan konteks empiris dari data lapangan (Geerawo, 2026). Adapun tahapan dalam Teknis Kualitatif Tematik meliputi sebagai berikut:

#### **1. Transkripsi Data**

Tahap awal analisis data dilakukan dengan mentranskripsikan seluruh hasil wawancara ke dalam bentuk teks tertulis secara verbatim. Proses transkrip bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan oleh informan terdokumentasi secara lengkap dan akurat, sehingga dapat dianalisis secara mendalam.

#### **2. Reduksi Data dan Coding**

Setelah proses transkrip, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan coding, yaitu pemberian kode pada bagian-bagian data yang mengandung informasi

penting terkait pengelolaan arus kas, permasalahan yang dihadapi, serta implikasi implementasi sistem. Coding membantu peneliti agar dapat mengorganisasikan data secara sistematis sehingga memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar tema.

### 3. Analisis Tematik

Analisis tematik merupakan kegiatan penglompokan kode-kode yang telah diidentifikasi ke dalam tema-tema utama yang merepresentasikan temuan penelitian. Tema-tema tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami hubungan antara praktik pengelolaan arus kas, kebutuhan sistem, dan dampak implementasi sistem alur kas terintegrasi. Analisis tematik membantu peneliti untuk menginterpretasikan data secara reflektif dan kontekstual, tanpa melepaskan diri dari bukti empiris yang diperoleh di lapangan.

### 4. Triangulasi dan Penarikan Kesimpulan

Membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan hasil penelitian dengan memastikan konsistensi informasi antar sumber data. Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang mencerminkan kondisi empiris pengelolaan arus kas dan efektifitas implementasi sistem yang dikembangkan di perusahaan

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG**

#### **4.1 Profil Instansi**

##### **4.1.1 Profil Perusahaan**

Nifira Garment Industries (NGI) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri garment didirikan pada tahun .... Perusahaan ini beroperasi dibawah badan hukum CV. Nuansa Gemilang Indonesia. Fokus pada perusahaan ini adalah jasa konveksi yang telah melayani berbagai macam produksi pakaian, Nifira Garment Industries memiliki skala produksi yang cukup besar kapasitas produksi mampu mencapai kurang lebih 50.000 pcs setiap bulan. Cakupan pasar Nifira Garment Industries yang melayani klien nasional (brand ternama di Indonesia) hingga pasar internasional di Asia dan Eropa.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Nifira Garment Industries menerapkan alur produksi yang terstruktur, dimulai dari proses pemotongan bahan baku, penjahitan, hingga tahap penyelesaian akhir (finishing). Perusahaan mengadopsi skema layanan produksi Cut, Make, and Trim (CMT) serta Freight On Board (FOB), yang memberikan fleksibilitas kerja sama dengan mitra usaha sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pesanan. Penerapan kedua skema tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika permintaan pasar.

Kegiatan produksi didukung oleh tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis di bidang garmen, dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap bagian produksi. Struktur kerja tersebut bertujuan untuk menjaga kelancaran proses operasional serta memastikan konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pengawasan kualitas sebagai bagian dari upaya menjaga standar produksi dan kepercayaan mitra bisnis.

Seiring dengan perkembangan usaha, Nifira Garment Industries terus melakukan upaya perbaikan dalam aspek manajerial dan operasional. Upaya tersebut meliputi peningkatan efektifitas sistem kerja, pengelolaan sumber daya manusia, serta penguatan administrasi operasional perusahaan. Dengan orientasi pada keberlanjutan, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja secara bertahap guna mendukung pertumbuhan usaha dan daya saing di industri garmen.

#### **4.1.2 Tentang Perusahaan**

Nama Perusahaan	: Nifira Garment Industries
Lokasi	: Jl. Menayu Lor No.167, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta
Telephone	: +62 895 4209 69010
Website	: nifiragarment.com

#### **4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan**

**Visi:** Menjadi mitra terpercaya di pasar lokal dengan mengutamakan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan kerja yang toleran dan berkeadilan.

**Misi:**

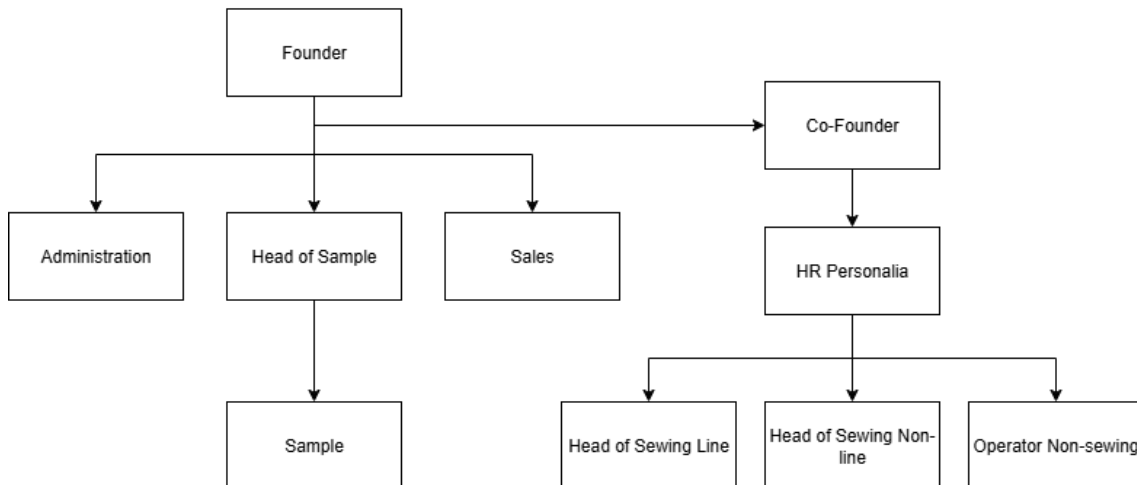
1. Menciptakan keseimbangan yang adil dan harmonis antara kepuasan pelanggan dan kepentingan karyawan dalam setiap proses kerja.
2. Menciptakan nilai terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan harga yang terjangkau, didukung oleh sistem yang profesional serta pelayanan maksimal demi menjaga kualitas produk dan layanan.
3. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada target realistis dan toleransi waktu yang manusiawi, tanpa mengurangi profesionalisme dan komitmen terhadap pemenuhan deadline pelanggan.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan formal yang menggambarkan pembagian peran, wewenang, dan hubungan kerja dalam perusahaan. Keberadaan struktur organisasi yang jelas berfungsi untuk memastikan koordinasi yang efektif antarbagian serta mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

**Gambar 4. 1** Struktur Organisasi Perusahaan Nifira Garment Industries.

#### Struktur Organisasi Nifira Garment Industries



#### 4.1.5 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi jabatan merupakan penjabaran operasional dari struktur organisasi yang telah ditetapkan. Kejelasan pembagian tugas bertujuan untuk memastikan setiap posisi menjalankan perannya secara efektif dan bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Di Nifira Garment Industries, pembagian tugas dan fungsi disesuaikan dengan karakteristik kegiatan usaha di bidang garmen. Uraian ini menjadi acuan dalam memahami peran masing-masing bagian, khususnya yang berkaitan dengan proses operasional dan aktivitas.

**Tabel 4. 1** Tugas dan Fungsi Jabatan.

<b>Jabatan</b>	<b>Tugas dan Fungsi</b>
<b><i>Founder</i></b>	Bertindak sebagai pemilik dan pimpinan tertinggi perusahaan yang menetapkan visi, misi, serta arah strategis usaha. <i>Founder</i> bertanggung jawab atas pengambilan keputusan utama dan pengawasan umum terhadap seluruh aktivitas perusahaan.
<b><i>Co-Founder</i></b>	Mendukung <i>Founder</i> dalam perumusan dan pelaksanaan strategi perusahaan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia dan operasional, serta memastikan kebijakan perusahaan dijalankan secara efektif.
<b><i>Administration</i></b>	Mengelola kegiatan administratif perusahaan, seperti pengarsipan dokumen, pencatatan data internal, serta mendukung kelancaran aktivitas operasional sehari-hari. Bagian ini berperan penting dalam menjaga keteraturan dan efisiensi kerja.
<b><i>Sales</i></b>	Bertanggung jawab dalam aktivitas pemasaran dan penjualan produk, mengelola pesanan pelanggan, serta menjaga hubungan baik dengan klien guna mencapai target penjualan perusahaan.
<b><i>Head of Sample</i></b>	Mengawasi dan mengoordinasikan proses pembuatan sampel produk sesuai desain dan permintaan pelanggan, serta memastikan sampel memenuhi standar kualitas sebelum produksi massal.
<b><i>Sample</i></b>	Bertugas membuat sampel produk sebagai contoh awal yang menjadi acuan kualitas dan spesifikasi dalam proses produksi.
<b><i>HR Personalia</i></b>	Mengelola sumber daya manusia perusahaan, meliputi administrasi karyawan, pengaturan tenaga kerja, pengawasan kedisiplinan, serta menjaga hubungan kerja yang kondusif.

<b><i>Head of Sewing Line</i></b>	Mengawasi dan mengendalikan proses penjahitan pada lini produksi utama agar target produksi dan standar kualitas dapat tercapai sesuai ketentuan perusahaan.
<b><i>Head of Sewing Non-Line</i></b>	Mengelola aktivitas penjahitan di luar lini produksi utama, termasuk pekerjaan khusus atau pendukung, dengan tetap menjaga kualitas hasil produksi.
<b><i>Operator Non-Sewing</i></b>	Melaksanakan pekerjaan pendukung produksi, seperti <i>finishing</i> , pengepakan, dan aktivitas lain yang tidak berkaitan langsung dengan proses penjahitan namun menunjang kelancaran produksi.

## 4.2 Aktivitas Magang

### 4.2.1 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang

Nama Perusahaan : Nifira Garment Industries  
 Alamat : Jl. Menayu Lor No.167, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Posisi : Financial System  
 Periode Magang : 4 Bulan (4 Juni – 4 November 2025)

### 4.2.2 Data Peserta Magang

Nama : Zaidan Rizqullah  
 NIM : 22312069  
 Program Studi : Akuntansi  
 Fakultas : Bisnis dan Ekonomika  
 Universitas : Universitas Islam Indonesia  
 No. Telp : 081995644951  
 Email : 22312069@students.uii.ac.id

### 4.2.3 Laporan Aktivitas Selama Kegiatan Magang

Magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari 4 Juni 2025 hingga 4 November 2025, yang bertempat di Nifira Garment Industries (NGI). NGI sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konveksi NGI melayani berbagai macam produksi pakaian yang dimana memiliki kapasitas produksi bisa mencapai 50.000 *pcs* setiap bulannya. NGI memiliki berbagai macam *customer* dari berbagai negara yang mencakup Asia hingga Eropa. NGI berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dipasar lokal dan internasional.

**Tabel 4. 2** Laporan Aktivitas dan Kegiatan Selama Magang.

<b>Juni</b>			
<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Judul</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Minggu 1	Pengenalan Perusahaan	Pengenalan perusahaan dan pembekalan awal serta ketentuan oprasional perusahaan dan tanggung jawab kerja.
2		Mempelajari struktur organisasi perusahaan.	Mempelajari struktur perusahaan, untuk memperoleh gambaran alur keuangan pada perusahaan.
3		Observasi awal pada sistem pencatatan manual perusahaan.	Mengemati bagaimana cara kerja pencatatan keuangan manual pada perusahaan, untuk memperoleh gambaran sistem alur kas yang akan diadopsi.
4	Minggu 2	Mempelajari proses administrasi perusahaan	Mempelajari proses administrasi perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran alur administrasi perusahaan.
5		Mengamati alur pencatatan kas masuk dan keluar	Mengamati alur pencatatan kas masuk dan keluar agar mendapatkan data-data arus kas perusahaan.

6		Mengumpulkan data awal transaksi keuangan	Mengumpulkan data transaksi dengan tujuan sebagai bahan analisis awal.
7	Minggu 3	Pemetaan sumber pemasukan dan pengeluaran perusahaan	Pemetaan sumber pemasukan dan jenis pengeluaran perusahaan agar mendapatkan data untuk dimasukkan ke sistem.
8		Mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam proses transaksi keuangan	Mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam proses transaksi keuangan perusahaan, dari transaksi bagian administrasi hingga bagian produksi.
9		Meyusun gambaran awal sistem arus kas perusahaan	Menyusun gambaran awal sistem arus kas yang akan diimplementasikan ke perusahaan.
10	Minggu 4	Menyusun rancangan awal sistem alur kas	Menyusun rancangan awal sistem arus kas pada perusahaan, seperti mengadopsi <i>google ecosystem</i> sebagai media sistem alur kas terintegrasi.
11		Mengelompokan transaksi kedalam kategori kas masuk dan keluar	Mengelompokan transaksi-transaksi masuk dan keluar, seperti pengelompokan kas masuk yang berasal dari penjualan jasa, penjualanan product, penjualanan limbah, dan kas keluar seperti <i>fixed cost</i> dan <i>variable cost</i> .
12		Melakukan diskusi rancangan sistem dengan pihak perusahaan terkait	Diskusi awal dengan pihak perusahaan terkait rancangan sistem yang akan digunakan.
<b>Juli</b>			
<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Judul</b>	<b>Kegiatan</b>

1	Minggu 1	Melakukan penyempurnaan rancangan sistem	Melakukan penyempurnaan rancangan sistem berdasarkan masukan dari perusahaan.
2		Menyusun format pencatatan keuangan	Menyusun format catatan keuangan yang lebih terstruktur.
3		Menyesuaikan sistem	Penyesuaian sistem dengan kebutuhan oprasional perusahaan.
4	Minggu 2	Mengimplementasikan format pencatatan arus kas ke dalam data transaksi <i>actual</i>	Mengimplementasikan format pencatatan arus kas ke dalam data transaksi <i>actual</i> .
5		Mengevaluasi sistem	Mengevaluasi sistem yang telah dirancang serta menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
6	Minggu 3	Melakukan simulasi pencatatan pada sistem	Melakukan sismulasi pencatatan harian pada sistem untuk mengetahui letak kesalahan pada sistem.
7		Menguji efektifitas sistem arus kas yang telah disusun	Melakukan pengujian efektifitasi sistem arus kas yang akan digunakan oleh perusahaan.
8		Mengidentifikasi kendala awal	Mengidentifikasi kendala dalam penerapan sistem arus kas.
9	Minggu 4	Melakukan <i>trial and error</i>	Melakukan <i>trial and error</i> pada sistem guna menyempurnakan sistem yang akan digunakan oleh perusahaan.
10		Melakukan perbaikan awal pada format pencatatan	Setelah mengetahui kesalahan pada sistem, kemudian melakukan perbaikan terhadap format-format pencatatan yang sebelumnya sudah dilakukan.
<b>September</b>			
<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Judul</b>	<b>Kegiatan</b>

1	Minggu 1	Menambahkan detail kategori transaksi keuangan	Menambahkan detail kategori transaksi keuangan pada sistem arus kas.
2		Menyempurnakan klasifikasi kas masuk dan keluar	Menyempurnakan klasifikasi kas masuk dan keluar pada sistem arus kas.
3		Melakukan <i>trial and error</i>	Melakukan <i>trial and error</i> pada sistem
4	Minggu 2	Meyesuikan sistem dengan kondisi oprasional perusahaan	Meyesuikan sistem dengan kondisi oprasional perusahaan. Guna menyempurnakan sistem yang akan diimplementasikan.
5		Melakukan penyesuaian format	Melakukan penyesuaian format agar sistem lebih flexibel saat digunakan.
6		Melakukan <i>trial and error</i>	Melakukan <i>trial and error</i> pada system.
7	Minggu 3	Melakukan <i>trial and error</i>	Melakukan <i>trial and error</i> pada system.
8	Minggu 4	Melakukan <i>trial and error</i>	Melakukan <i>trial and error</i> pada system.
9		Mengevaluasi kesalahan pada sistem	Mengevaluasi sistem yang sebelumnya terjadi kesalahan ( <i>debugging script</i> ).

**November**

No	Tanggal	Judul	Kegiatan
1	Minggu 1	Peyesuaian sistem dengan bagian <i>finance accounting</i>	Peyesuaian sistem dengan bagian <i>finance accounting</i> , guna menyelaraskan sistem dengan akuntansi keuangan.
2		Melakukan penyesuaian akhir	Melakukan penyesuaian akhir sistem berdasarkan kebutuhan perusahaan.

3	Minggu 2	Melakukan finalisasi sistem alur kas	Melakukan finalisasi pada sistem alur kas.
4		Diskusi evaluasi dengan pihak perusahaan.	Melakukan diskusi evaluasi dan pengembangan sistem dengan perusahaan.
5	Minggu 3	Melakukan pencatatan inventarisasi	Melakukan pendataan inventaris pada perusahaan.
6		Memperbaiki <i>script system</i> yang error	Memperbaiki kesalahan pada <i>script</i> yang sebelumnya telah ditemukan <i>error</i> .
7	Minggu 4	Melaksanakan <i>training</i> pada karyawan	Melaksanakan <i>training</i> pada karyawan yang akan menggunakan sistem alur kas yang sebelumnya telah dirancang oleh penulis.

#### 4.3 Hasil dan Pembahasan

Nifira Garment Industries merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konveksi, yang dimana NGI melayani berbagai jenis produksi pakaian dengan total volume produksi yang bisa mencapai 50.000 *pcs* per bulannya. Namun dengan volume sebesar itu Nifira Garment Industries belum memiliki proses pencatatan keuangan yang memadai. Proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan pada Nifira Garment Industries masi bergantung pada metode manual menggunakan *Excel*, mulai dari pengeluaran terkecil hingga terbesar. Keterbatasan ini mengakibatkan proses akuntansi pada Nifira Garment Industries berjalan kurang efisien, rawan kesalahan input, serta seringkali terjadi selisih antara pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, tidak adanya sistem yang mendukung untuk merekap semua dokumentasi dari setiap transaksi menjadikan proses keuangan pada Nifira Garment Industries rentan akan terjadinya *fraud*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arifin Praditya Putra, selaku pemilik perusahaan, beliau mengungkapkan bahwa kendala yang dialami perusahaan saat ini adalah belum adanya pencatatan arus kas keuangan pada perusahaan.

*“Jadi sistem keuangan di sini itu masih sangat manual. Semuanya dicatat di buku besar, dari pengeluaran kecil sampai pemasukan dari customer. Kendalanya ya itu, sering terjadinya selisih atau kadang ada nota yang hilang sebelum sempat dicatat. Jadi saat ini perusahaan hanya mencatat transaksi menggunakan excel hanya untuk recap bulanan saja, itu pun kalau sempat. Padahal transaksi harian pada perusahaan itu cukup banyak terlebih kalau sedang ada project dengan brand-brand besar”*  
(Arifin Praditya P., Founder).

Hasil dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan pada pencatatan arus kas mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem yang lebih terintegrasi dengan mengembangkan *website* internal sebagai solusi dari permasalahan awal ini. *Website internal* ini dirancang untuk memudahkan proses rekapitulasi transaksi mulai dari proses administrasi, produksi, hingga barang sampai ketangan konsumen. Sehingga pencatatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, terstruktur, dan mengurangi beban pekerjaan yang sebelumnya sulit untuk dilakukan.

Wawancara lanjutan yang dilakukan dengan Bapak Arifin Praditya P. beliau menyampaikan:

*“Sebenarnya kami pernah untuk mengembangkan website internal yang dimana tujuan awal website ini dibangun untuk merekap seluruh proses bisnis yang ada di Nifira Garment Industries. Mulai dari proses administrasi, design produk, sampling, produksi, hingga produk dapat samapi ke tangan customer. Namun pada akhirnya proses akuntansi tetap harus kami lakukan secara terpisah.”* (Arifin Praditya P., Founder).

*“Masalah lainnya juga ada pada kekurangan SDM yang dimana bagian akuntansi itu tidak ada pada perusahaan, hal ini juga menjadi kendala bagi kami untuk melakukan input pada transaksi perusahaan. Jadi pada saat ini website internal hanya digunakan untuk merecap proses produksi bukan untuk melakukan pencatatan arus kas perusahaan” (Arifin Praditya P., Founder).*

Pada wawancara ini menegaskan bahwa keterbatasan sistem manual dan kurangnya SDM yang memadai menjadi faktor pendorong perusahaan dalam melakukan transformasi menuju sistem pencatatan arus kas yang lebih terintegrasi.

Proses perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem arus kas yang terintegrasi pada perusahaan Nifira Garment Industries dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan berlandaskan analisis kebutuhan perusahaan. Pada tahap awal penulis melakukan identifikasi permasalahan pada sistem pencatatan arus kas sebelumnya, yakni melakukan pencatatan transaksi yang masih manual menggunakan *Excel*, serta memiliki kendala dengan SDM yang belum memumpuni dalam menjalankan proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Dalam wawancara lanjutan yang dilakukan dengan Bapak Arifin Praditya P. selaku *founder* Nifira Garment Industries beliau menyampaikan:

*“Saya menginginkan sistem yang nantinya akan kita kembangkan itu merupakan sistem otomatisasi sederhana yang mudah untuk digunakan yang dimana sistem ini dapat membantu dalam hal planning pengeluaran/pemasukan, agar dapat melihat kemampuan keuangan perusahaan untuk kedepannya, dan juga sistem ini diharapkan bisa menjadi SOP perusahaan untuk melakukan transaksi” (Arifin Praditya P., Founder).*

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan penulis melakukan riset terkait sistem yang akan diadopsi. Dari permasalahan - permasalahan yang ditemukan dan juga kebutuhan perusahaan, penulis merekomendasikan kepada perusahaan untuk mengadopsi sistem yang berbasis *Google Ecosystem*. Menurut penulis sistem ini dipilih karena selaras dengan

kebutuhan perusahaan, yang dimana perusahaan menginginkan sistem yang mudah untuk dioperasikan dan juga sistem ini memiliki kelebihan lainnya yaitu dapat menekan pengeluaran perusahaan serta sistem ini tidak membutuhkan biaya oprasional.

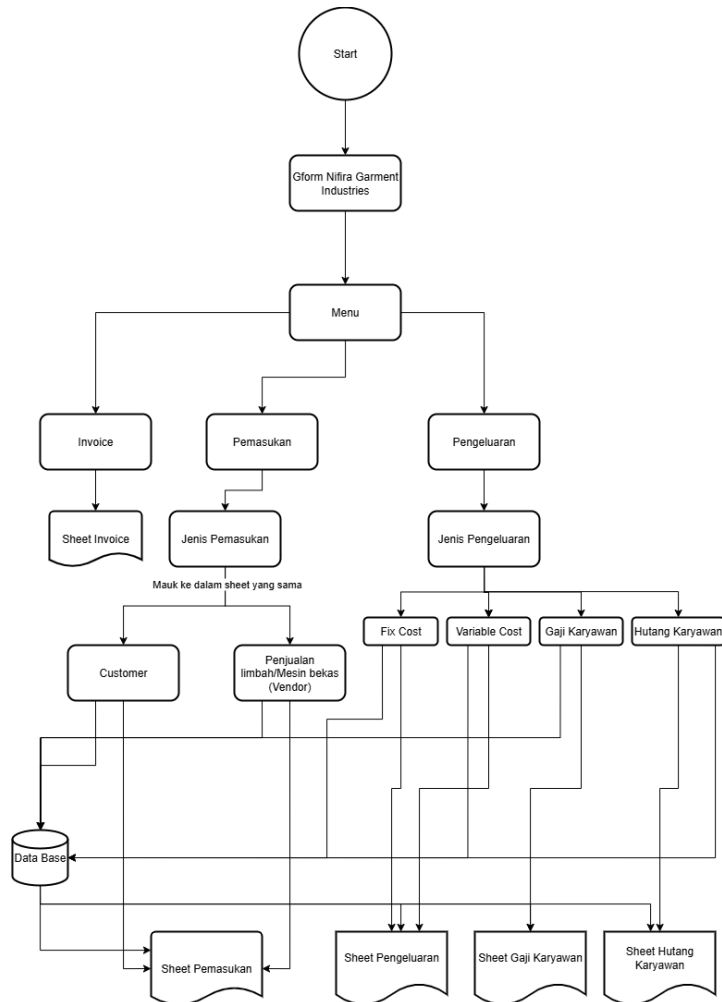
Dengan menggunakan *Google Ecosystem* seperti *Google Form* sebagai media input, *Google Spreadsheet* sebagai tempat pengelolaan data, *Google Apps Script* sebagai media otomatisasi sistem, dan *Google Drive* sebagai media penyimpanan bukti-bukti transaksi. Seperti yang sebelumnya sudah diungkapkan oleh pihak perusahaan, yang dimana dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sistem pada perusahaan merupakan sistem yang bisa mengakomodir seluruh proses transaksi perusahaan termasuk penyimpanan bukti-bukti transaksi. Setelah menemukan sistem yang tepat untuk perusahaan, penulis melakukan penyesuaian kepada perusahaan terkait sistem yang akan diadopsi, sebagaimana yang ada pada hasil wawancara bersama Bapak Arifin Parditya P. beliau menanggapi:

*“Kalau dari yang saya lihat sih sistem yang kamu ajukan ini sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, bahkan ini bisa di input melalui perangkat mobile. Seperti yang sudah kita ketahui salah satu kendala kita itu tidak adanya tempat penyimpanan bukti-bukti transaksi, nah disistem ini tersedia untuk kita bisa menginput bukti transaksi menurut saya sistem ini bisa kita adopsi untuk perusahaan” (Arifin Praditya P., Founder).*

Setelah sistem yang akan diadopsi disepakati bersama pihak perusahaan, penulis mulai menyusun rancangan teknis sistem arus kas terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Nifira Garment Industries. Perancangan sistem diawali dengan pemetaan alur transaksi keuangan harian, mulai dari proses pengajuan dana oleh divisi terkait, persetujuan pemilik, penurunan dana, hingga pencatatan dan penyimpanan bukti transaksi. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan mampu merepresentasikan kondisi operasional perusahaan secara nyata dan tidak

menambah beban administratif bagi pengguna. Seperti yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini alu proses sistem arus kas Nifira Garment Industries.

**Gambar 4. 2** *Flow Chart Sytem Cash Flow* Nifira Garment Industries.



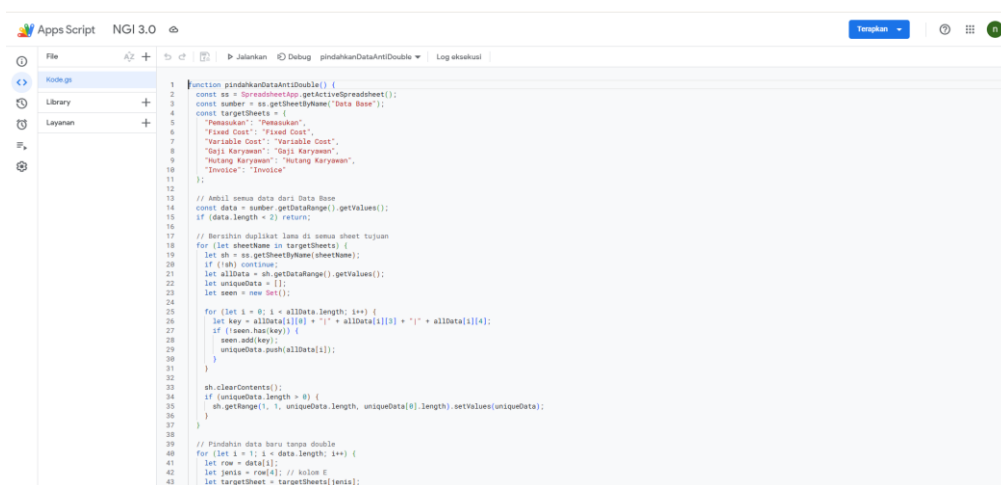
Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak perusahaan menghendaki sistem yang bersifat sederhana, fleksibel, dan mudah diakses melalui perangkat mobile, mengingat tingginya mobilitas aktivitas produksi dan administrasi. Oleh karena itu, *Google Form* digunakan sebagai media utama input transaksi kas masuk dan kas keluar. Setiap transaksi dicatat secara langsung oleh pihak terkait dengan mengisi informasi dasar seperti jenis transaksi, nominal, divisi pengaju, serta mengunggah bukti transaksi berupa foto nota. Pendekatan ini secara empiris menjawab permasalahan utama perusahaan terkait hilangnya nota fisik

dan keterlambatan pencatatan, karena data langsung tersimpan dalam sistem digital saat transaksi terjadi.

*Google Spreadsheet* berperan sebagai basis data terpusat yang secara otomatis merekap seluruh transaksi yang masuk melalui *Google Form*. Data transaksi diklasifikasikan ke dalam kategori kas masuk dan kas keluar sesuai dengan struktur biaya dan sumber pendapatan perusahaan, termasuk pengeluaran rutin seperti listrik, penggajian, serta pengeluaran operasional harian dari bagian preparation dan administrasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini memudahkan pemilik perusahaan dalam memantau posisi kas secara berkala tanpa harus menunggu rekap manual di akhir periode. Dengan tersedianya data yang terstruktur, perusahaan dapat mulai melakukan evaluasi pola pengeluaran dan mengidentifikasi potensi ketidakseimbangan arus kas sejak dini.

Pemanfaatan *Google Apps Script* dalam sistem ini berfungsi untuk mengotomatisasi proses pengolahan data, seperti pencatatan waktu transaksi, pengelompokan otomatis akun kas, serta penyusunan rekapitulasi sederhana. Otomatisasi ini terbukti mampu mengurangi ketergantungan pada pengolahan data manual yang sebelumnya menjadi sumber utama kesalahan pencatatan. Dari sudut pandang pengendalian internal, sistem ini juga memperkuat transparansi karena setiap transaksi memiliki jejak digital yang jelas, mulai dari pihak penginput hingga bukti transaksi yang terdokumentasi.

**Gambar 4.3** Automatisasi Sistem Menggunakan *Google Apps Script*.



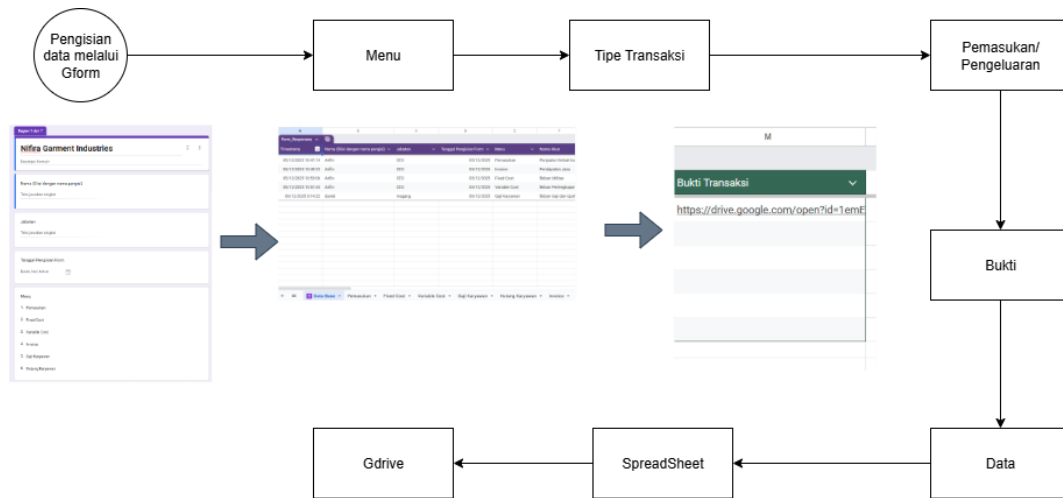
```
1 function pindahkanDataAntiDouble() {
2   const ss = SpreadsheetApp.getActiveSpreadsheet();
3   const sumber = ss.getSheetByName('Data Base');
4   const targetSheets = [
5     'Pemasukan', 'Pemasukan',
6     'Fixed Cost', 'Fixed Cost',
7     'Variable Cost', 'Variable Cost',
8     'Gaji Karyawan', 'Gaji Karyawan',
9     'Makan Karyawan', 'Makan Karyawan',
10    'Invoice', 'Invoice'
11  ];
12
13  // Ambil semua data dari Data Base
14  const data = sumber.getDataRange().getValues();
15  if (data.length < 2) return;
16
17  // Bersihkan duplikat lama di semua sheet tujuan
18  for (let sheetName in targetSheets) {
19    let sh = ss.getSheetByName(sheetName);
20    if (!sh) continue;
21    let allData = sh.getDataRange().getValues();
22    let uniqueData = [];
23    let seen = new Set();
24
25    for (let i = 0; i < allData.length; i++) {
26      let key = allData[i][0] + '|' + allData[i][3] + '|' + allData[i][4];
27      if (!seen.has(key)) {
28        seen.add(key);
29        uniqueData.push(allData[i]);
30      }
31    }
32
33    sh.clearContents();
34    if (uniqueData.length > 0) {
35      sh.getRange(1, 1, uniqueData.length, uniqueData[0].length).setValues(uniqueData);
36    }
37  }
38
39  // Pindahkan data baru tanpa double
40  for (let i = 1; i < data.length; i++) {
41    let row = data[i];
42    let jenis = row[4]; // kolom E
43    let targetSheet = targetSheets[jenis];
```

Proses pengisian sistem arus kas terintegrasi pada Nifira Garment Industries dirancang secara bertahap dan terstruktur agar mudah dipahami serta dapat dioperasikan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan. Tahapan awal dimulai dari proses pengajuan dana oleh divisi terkait, seperti bagian preparation (PPIC) dan administrasi, yang merupakan pihak dengan intensitas kebutuhan dana operasional harian paling tinggi. Pada tahap ini, pihak pengaju mengakses Google Form melalui perangkat mobile atau desktop dan mengisi data transaksi secara lengkap, meliputi jenis transaksi, kategori pengeluaran, nominal dana yang dibutuhkan, serta keterangan tambahan sesuai kebutuhan operasional.

Setelah persetujuan diberikan, dana diturunkan kepada pihak pengaju dan transaksi direalisasikan. Pada tahap ini, sistem mewajibkan pengunggahan bukti transaksi berupa foto nota atau bukti pembayaran melalui *Google Form* yang sama atau *form* lanjutan. Kewajiban pengunggahan bukti transaksi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran kas memiliki dokumentasi yang valid dan tersimpan secara digital, sehingga mengurangi risiko kehilangan nota fisik yang sebelumnya sering terjadi. Seluruh data yang telah diinput, termasuk informasi transaksi dan bukti pendukung, secara otomatis terintegrasi ke dalam *Google Spreadsheet* sebagai basis data utama. Melalui bantuan *Google Apps Script*, sistem melakukan pengelompokan transaksi ke dalam kategori kas masuk dan kas keluar, pencatatan waktu transaksi, serta rekapitulasi saldo kas secara berkala. Otomatisasi ini memastikan bahwa informasi arus kas selalu diperbarui dan dapat diakses kapan saja oleh pihak yang berwenang. Seperti yang telah dikatakan dalam wawancara bersama founder Nifira Garment Industries Bapak Arifin Praditya P. beliau mengatakan:

*“saya menginginkan sistem yang simple aja, ga yang ribet, yang penting saya bisa memantau arus kas perusahaan secara real-time, dan juga bagusnya setiap transaksi itu ada tempat untuk saya bisa melihat bukti-bukti transaksi, atau recap bukti-bukti transaksi” (Arifin Praditya P., Founder).*

**Gambar 4. 4** Alur Pengisian Pada Sistem



Setelah sistem arus kas terintegrasi berbasis *Google Ecosystem* mulai diimplementasikan, terjadi perubahan signifikan dalam proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan di Nifira Garment Industries. Proses pencatatan yang sebelumnya bersifat manual dan tidak konsisten mulai beralih menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri. Setiap transaksi keuangan, baik kas masuk maupun kas keluar, kini dicatat melalui satu alur sistem yang sama, sehingga mengurangi potensi terjadinya selisih saldo akibat keterlambatan atau kelalaian pencatatan.

Implementasi sistem juga berdampak pada ketersediaan informasi keuangan secara *real-time*. Pemilik perusahaan tidak lagi bergantung pada rekapitulasi manual di akhir periode untuk mengetahui kondisi kas, melainkan dapat memantau posisi saldo secara langsung melalui data yang tersaji pada *Google Spreadsheet*. Kondisi ini memberikan visibilitas keuangan yang lebih baik dan menjadi dasar awal dalam melakukan evaluasi pengeluaran serta perencanaan kebutuhan dana jangka pendek. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Arifin Praditya P. saat wawancara kondisi setelah implementasi sistem arus kas terintegrasi, beliau menyampaikan:

*“mungkin sistem ini memang masih sederhana, tetapi dengan adanya sistem ini sekarang paling tidak saya menjadi paham dengan alur kas keuangan perusahaan, saya sudah bisa melihat bagaimana uang masuk dan keluar dari data – data yang*

*ada, sistem yang sudah kita bangun ini sangat berguna bagi perusahaan dan benar – benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dan juga saya yang tadinya tidak tahu akan sistem seperti ini membuat saya menjadi tahu dan sistem ini kemungkinan akan saya kembangin lagi nanti untuk kedepannya” (Arifin Praditya P., Founder)*

Implementasi sistem juga mulai membentuk pola kerja baru yang lebih tertib, khususnya dalam proses pengajuan dan persetujuan dana. Divisi yang membutuhkan dana tidak lagi hanya mengandalkan komunikasi lisan atau pesan singkat, tetapi diarahkan untuk melakukan pengajuan melalui format yang telah disediakan. Hal ini membantu pemilik perusahaan dalam melakukan kontrol sebelum dana diturunkan dan mendorong terciptanya kebiasaan pencatatan yang lebih konsisten.

Meskipun demikian, hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem masih berada pada tahap awal adopsi. Beberapa penyesuaian tetap diperlukan, terutama terkait pembiasaan pengguna dan penyederhanaan tampilan form agar tidak menimbulkan resistensi dalam proses input data. Pemilik perusahaan menekankan bahwa keberhasilan sistem sangat bergantung pada kemudahan penggunaan dan keterlibatan lebih dari satu pihak dalam alur pencatatan.

Secara keseluruhan, implementasi sistem arus kas terintegrasi memberikan dampak positif terhadap transparansi, keteraturan, dan ketersediaan informasi keuangan di Nifira Garment Industries. Sistem ini belum sepenuhnya sempurna, namun telah berfungsi sebagai fondasi awal dalam membangun tata kelola keuangan yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem digital sederhana yang disesuaikan dengan kapasitas perusahaan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan arus kas dan mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, perencanaan, pengembangan, dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan menggunakan *Google Ecosystem* pada Nifira Garment Industries. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan arus kas di Nifira Garment Industries sebelum penelitian masih bersifat manual, tidak terstruktur, dan dilakukan secara parsial. Pencatatan transaksi keuangan belum konsisten serta hanya berupa rekapitulasi sederhana tanpa alur dan dokumentasi yang baku, sehingga menimbulkan rendahnya akurasi data, sering terjadi selisih kas, dan lemahnya pengendalian internal. Ketiadaan sumber daya manusia khusus di bidang akuntansi juga menyebabkan informasi arus kas belum mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial secara tepat waktu.
2. Sistem arus kas terintegrasi yang dikembangkan melalui pemanfaatan *Google Ecosystem* terbukti relevan dengan kebutuhan operasional Nifira Garment Industries. Perancangan sistem didasarkan pada alur transaksi yang benar-benar terjadi di perusahaan, sehingga mampu menghasilkan mekanisme pencatatan keuangan yang lebih rapi, saling terhubung, dan mudah diakses melalui berbagai perangkat. Pendekatan desain yang menekankan kemudahan penggunaan dan fleksibilitas menjadikan sistem ini dapat diterapkan secara efektif tanpa menimbulkan tambahan beban administrasi, serta sesuai dengan keterbatasan sumber daya dan kemampuan teknologi perusahaan.
3. Implementasi sistem arus kas terintegrasi terbukti meningkatkan akurasi pencatatan dan pengendalian arus kas di Nifira Garment Industries. Seluruh transaksi kas kini terdokumentasi secara real-time, dilengkapi bukti digital, dan tersimpan dalam basis data terpusat, sehingga

mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual. Otomatisasi sistem juga meningkatkan transparansi dan kemudahan penelusuran data, yang membantu manajemen memperoleh gambaran kondisi keuangan secara lebih jelas sebagai dasar pengendalian pengeluaran dan perencanaan keuangan jangka pendek.

## **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan implikasinya. Cakupan penelitian terbatas pada satu objek studi kasus, yaitu Nifira Garment Industries. Pendekatan studi kasus memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan permasalahan perusahaan, namun pada saat yang sama membatasi generalisasi hasil penelitian. Temuan dan sistem yang dikembangkan sangat dipengaruhi oleh karakteristik operasional, struktur organisasi, serta kebutuhan spesifik perusahaan, sehingga penerapannya pada perusahaan lain dengan skala, sektor, atau kompleksitas berbeda memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Kemudian periode implementasi dan evaluasi sistem yang relatif singkat, sehingga efektifitas sistem yang diamati masih bersifat awal. Khususnya terkait konsistensi penggunaan sistem, perubahan perilaku pengguna, serta pengaruhnya terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis perusahaan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian lanjutan dapat mengukur dampak implementasi sistem arus kas terintegrasi terhadap kinerja keuangan, efisiensi operasional, atau kualitas pengambilan keputusan manajerial secara lebih terukur. Selain itu, penerapan sistem pada beberapa perusahaan dengan karakteristik berbeda dapat memberikan perspektif komparatif dan meningkatkan generalisasi temuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alassuli, A., Thuneibat, N. S., Eltweri, A., Al-Hajaya, K., & Alghraibeh, K. (2025). The Impact of Accounting Digital Transformation on Financial Transparency: Mediating Role of Good Governance. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5), 272. <https://doi.org/10.3390/jrfm18050272>
- Anggraeni, A. F., & Winarningsih, S. (2021). The effects of accounting information system quality on financial performance. *Economic Annals-XXI*, 193(9–10), 128–133. <https://doi.org/10.21003/ea.V193-16>
- Asman, F. N., Fernandez, D., Jamaludin, N. A., Omar Zaki, H., & Ghazali, A. W. (2022). Cash Conversion Cycle and Firm's Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(11), 21–26. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i11/15276>
- Galka, S., & Wappler, M. (2023). INTEGRATION OF CASH FLOW MANAGEMENT AND FURTHER ASPECTS OF THE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN PRODUCTION SYSTEM DESIGN. *IFAC-PapersOnLine*, 56(2), 947–952. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2023.10.1687>
- Gao, R., & Gu, B. (2025). A stitch in time: Digital transformation, internal control and total factor productivity. *Chinese Journal of Population, Resources and Environment*, 23(3), 352–363. <https://doi.org/10.1016/j.cjpre.2025.07.006>
- Geerawo, T. (2026). Two decades of integrated reporting in transition: A bibliometric and thematic analysis. *Accounting*, 12(2), 77–88. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2025.11.001>
- Hall, S., & Liebenberg, L. (2024). Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees. *International Journal of Qualitative Methods*, 23, 1–5. <https://doi.org/10.1177/16094069241242264>
- Hamdat, A., B, C., Samalam, A. G., Rizal, M., & Lawalata, I. L. D. (2024). The Impact of Management Information Systems on Decision-Making Efficiency. *Vifada Management and Digital Business*, 1(2), 56–74. <https://doi.org/10.70184/qpw1rq78>
- Houghton, C., Casey, D., & Smyth, S. (2017). Selection, collection and analysis as sources of evidence in case study research. *Nurse Researcher*, 24(4), 36–41. <https://doi.org/10.7748/nr.2017.e1482>
- Igbojiyibo, R. P. (2024). The Impact of Internal Control Systems on Asset Protection and Financial Reporting Accuracy in SMEs. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(12), 65–80. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i121592>

- Inayah, A., & Susliyanti, E. D. (2025). The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486>
- Kiyamaz, H., Haque, S., & Choudhury, A. A. (2024). Working capital management and firm performance: A comparative analysis of developed and emerging economies. *Borsa Istanbul Review*, 24(3), 634–642. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.03.004>
- Kristiyanthi, A. A. D., Sujana, I. K., Wirama, D. G., & Ratnadi, N. M. D. (2024). Impact of Cloud-Based Accounting Information Systems on Decision-Making Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 321. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i02.p09>
- Laghari, F., Ahmed, F., & López García, M. de las N. (2023). Cash flow management and its effect on firm performance: Empirical evidence on non-financial firms of China. *PLOS ONE*, 18(6), e0287135. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287135>
- Li, Y., & Zhang, L. (2023). *The Research on the Relationship between Internal Control Quality and Earnings Management of Manufacturing Enterprises* (Vol. 32, pp. 548–553). [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-056-5\\_80](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-056-5_80)
- Li, Z., Han, J., Sun, X., & Cheng, L. (2025). Digital transformation and accounting information quality: The role of environmental uncertainty in the era of digital. *International Review of Economics & Finance*, 103, 104–588. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104588>
- Michael, M., Ariani, Y., & Widjaja, W. (2025). Digital Transformation in Accounting: Cloud-Based AIS, Management Support, and Financial Information Quality in Retail. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(1), 91–105. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i1.2795>
- Putra, J., & Sartika, D. (2025). The Influence of Accounting Information System Implementation, Internal Audit, and Human Resource Competence on the Effectiveness of Internal Control (A Case Study at PT. Agrodana Futures). *Summa: Journal of Accounting and Tax*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.61978/summa.v4i1.1101>
- Radziwon, M., Johansen, S., & Rubahn, H.-G. (2014). Anti-counterfeit Solution from Organic Semiconductor. *Procedia Engineering*, 69, 1405–1409. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2014.03.135>
- Santoso, B., Hikmawan, T., & Imaniyati, N. (2022). Management Information Systems: Bibliometric Analysis and Its Effect on Decision Making. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 7(3), 583–602. <https://doi.org/10.17509/ijost.v7i3.56368>

- Sarker, J. (2025). Cloud Accounting System and Financial Reporting Efficiency of SMEs. *International Journal of Science and Business*, 48(1), 75–91. <https://doi.org/10.58970/IJSB.2626>
- Siti Nur Fadillah, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Untuk Efisiensi Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 66–72.
- Wang, D., & Nie, H. (2025). Business process digitalization and efficiency of corporate working capital management. *International Review of Economics and Finance*, 104, 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104606>
- Westin, O., & Roberts, H. (2010). Interventionist research – the puberty years: an introduction to the special issue. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 7(1), 5–12. <https://doi.org/10.1108/11766091011034253>
- Zamil, M. H., Mohiuddin, M., & Mamun, M. N. H. (2024). BUSINESS INTELLIGENCE SYSTEMS IN FINANCE AND ACCOUNTING: A REVIEW OF REAL-TIME DASHBOARDING USING POWER BI & TABLEAU. *American Journal of Scholarly Research and Innovation*, 03(02), 52–79. <https://doi.org/10.63125/fy4w7w04>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Link Video Magang

[https://drive.google.com/drive/folders/1DqKDS7Pg\\_XTf5vxO1zfbgF17YhOF1-3o?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1DqKDS7Pg_XTf5vxO1zfbgF17YhOF1-3o?usp=drive_link)

### Lampiran 2 : Data-data yang diperoleh selama magang

The image displays two screenshots of a Google Forms survey titled "Nifra Garment Industries 3.0".

The first screenshot shows the form's title and three text input fields:

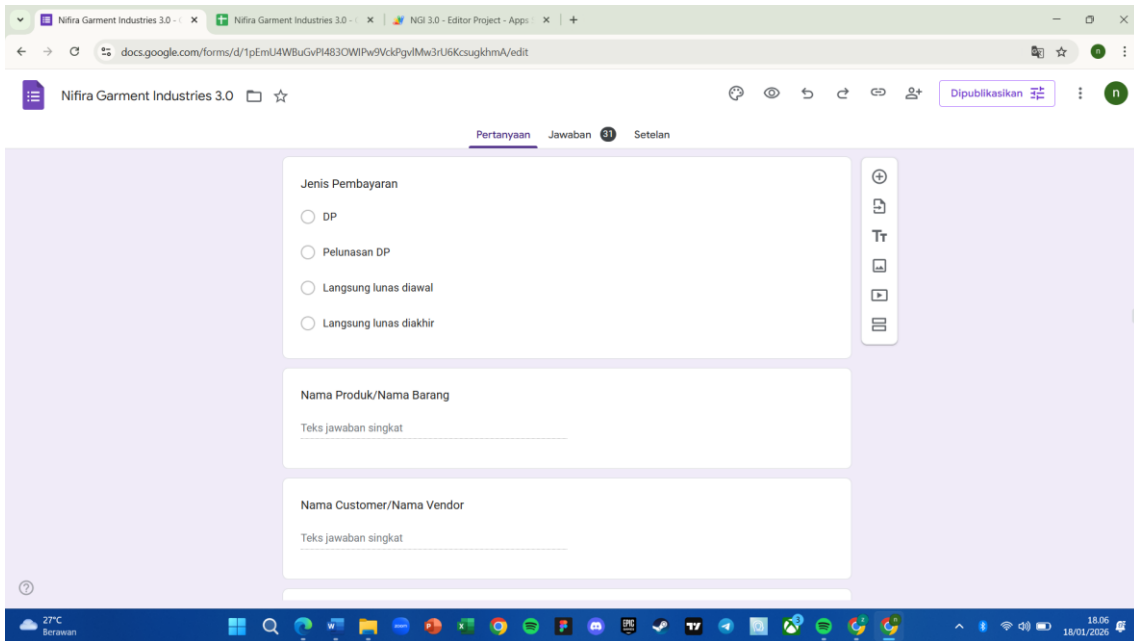
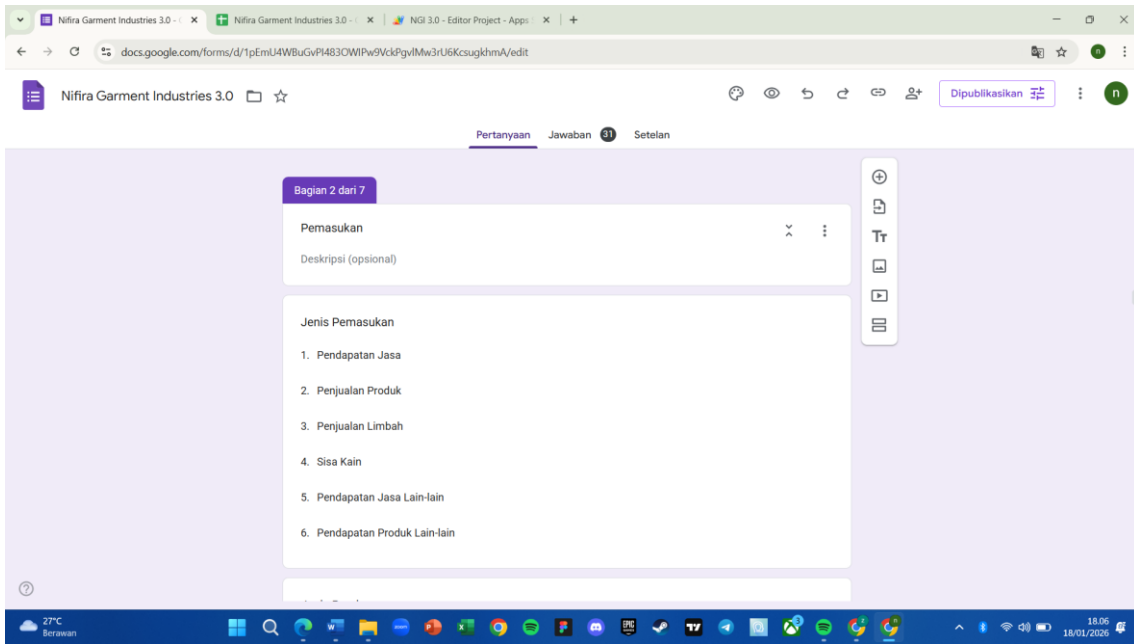
- Nama (Diisi dengan nama pengisi)**: Teks jawaban singkat
- Jabatan**: Teks jawaban singkat
- Tanggal Pengisian Form**

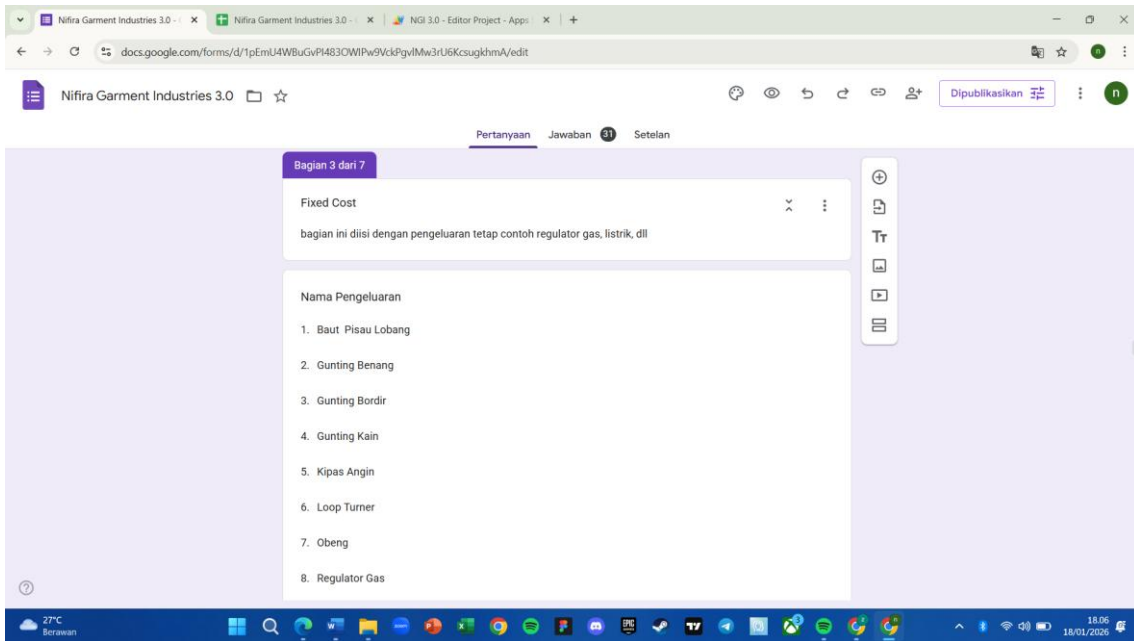
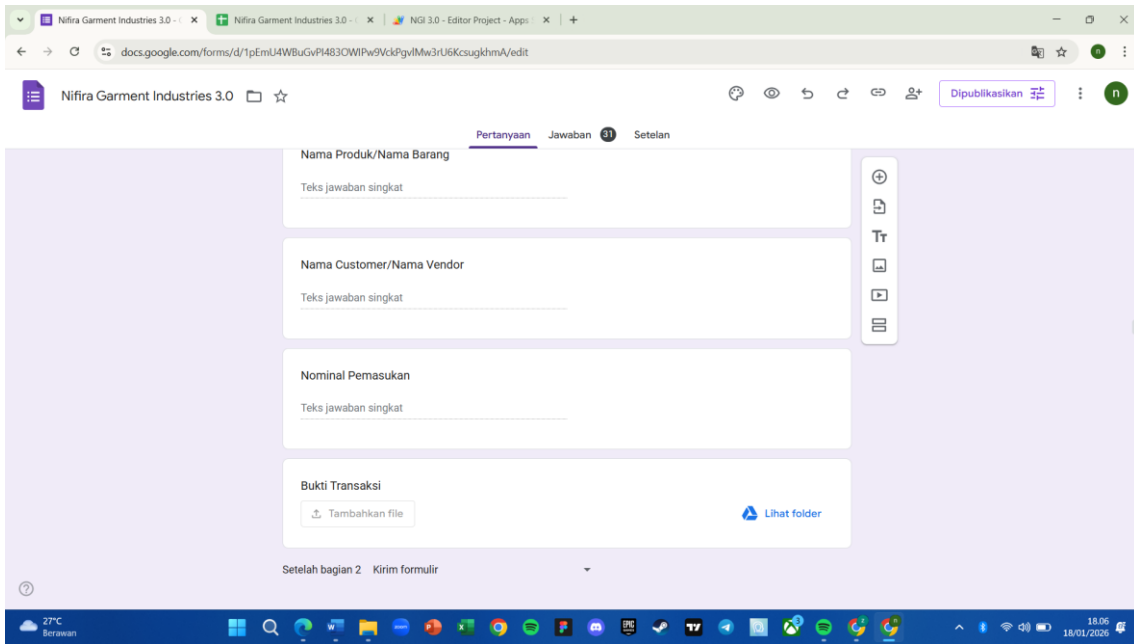
The second screenshot shows a "Menu" section with a numbered list of items:

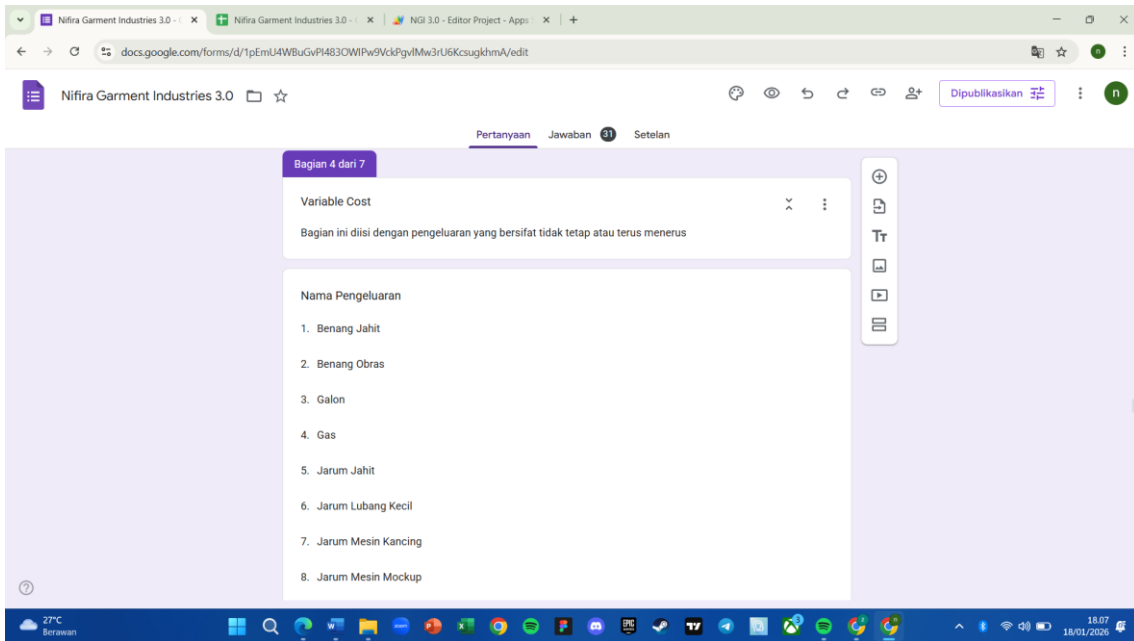
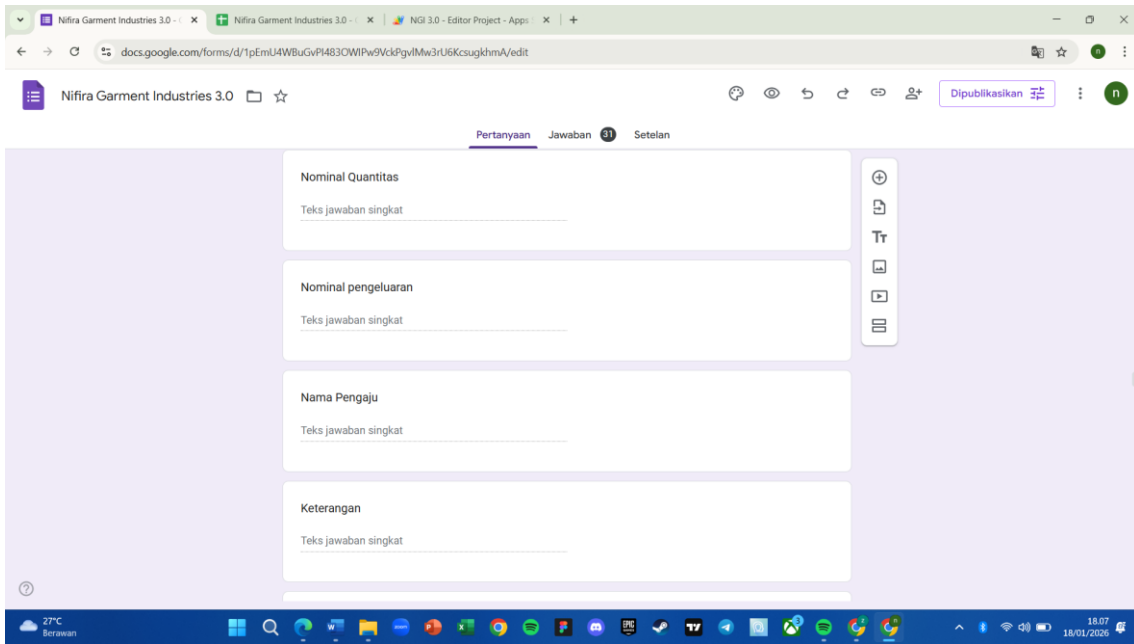
1. Pemasukan
2. Fixed Cost
3. Variable Cost
4. Invoice
5. Gaji Karyawan
6. Hutang Karyawan

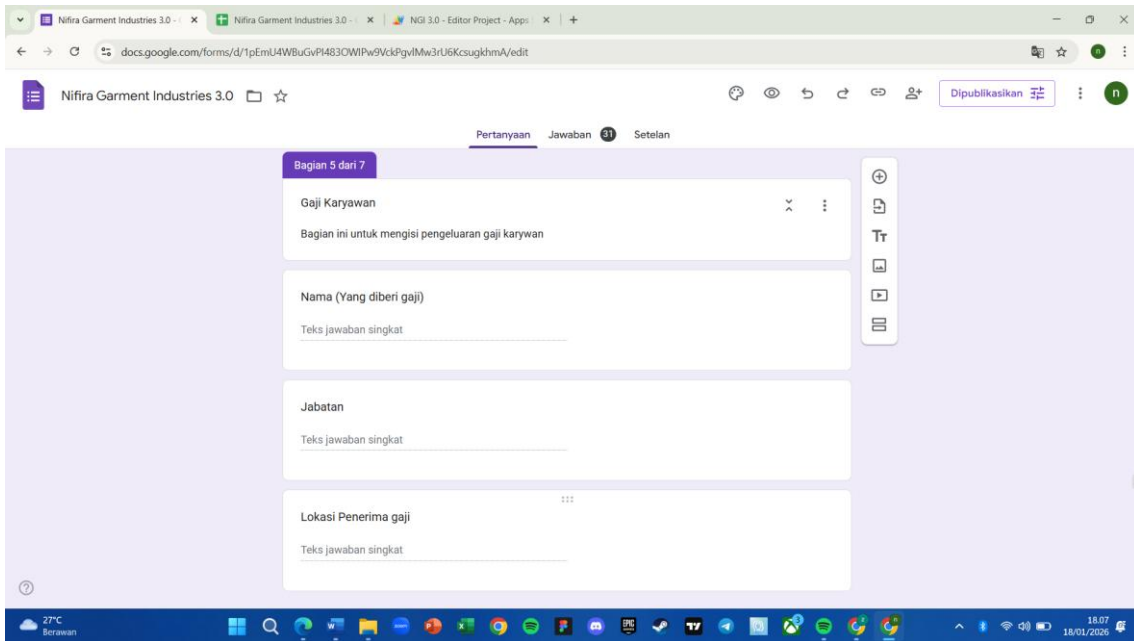
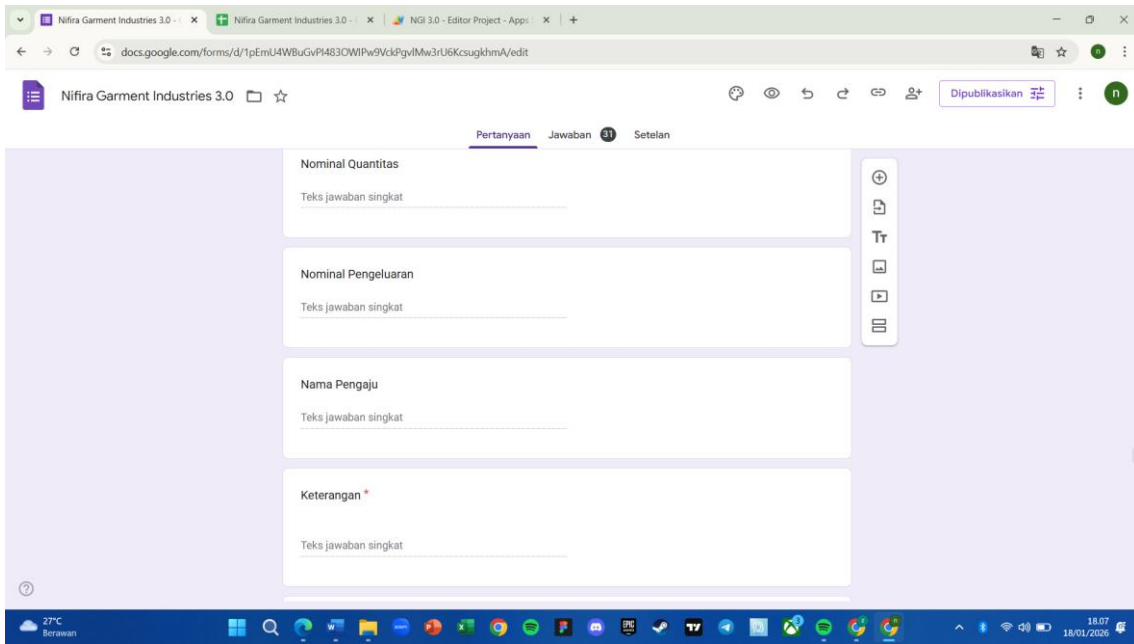
Below the menu is a "Nama Akun" section with a numbered list of items:

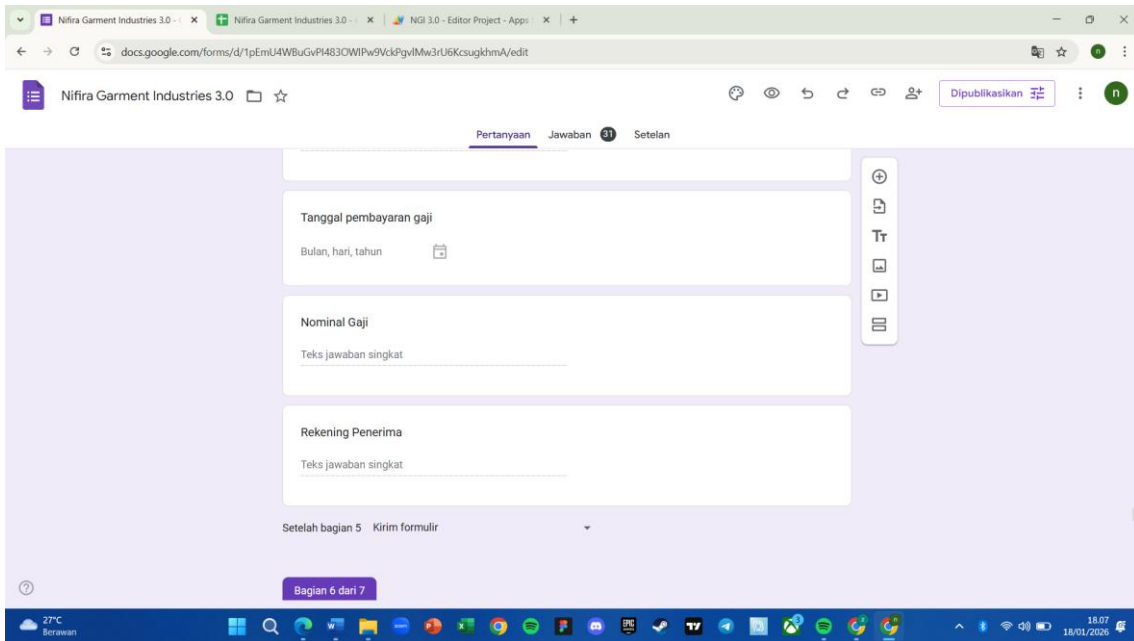
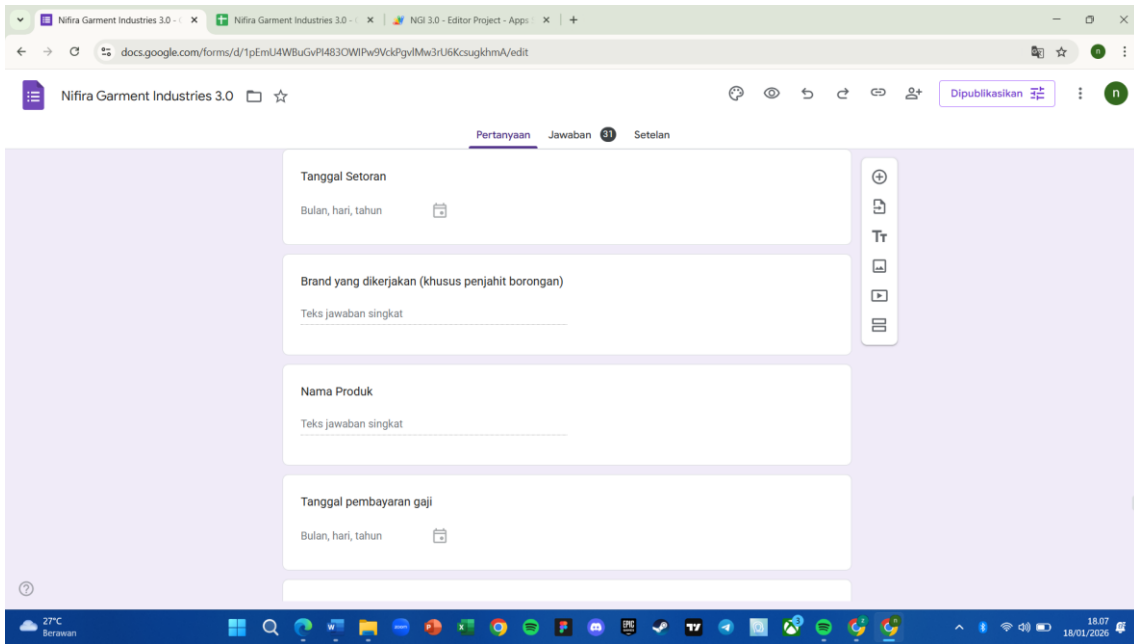
1. Bank BCA
2. Bank BRI
3. Piutang Usaha

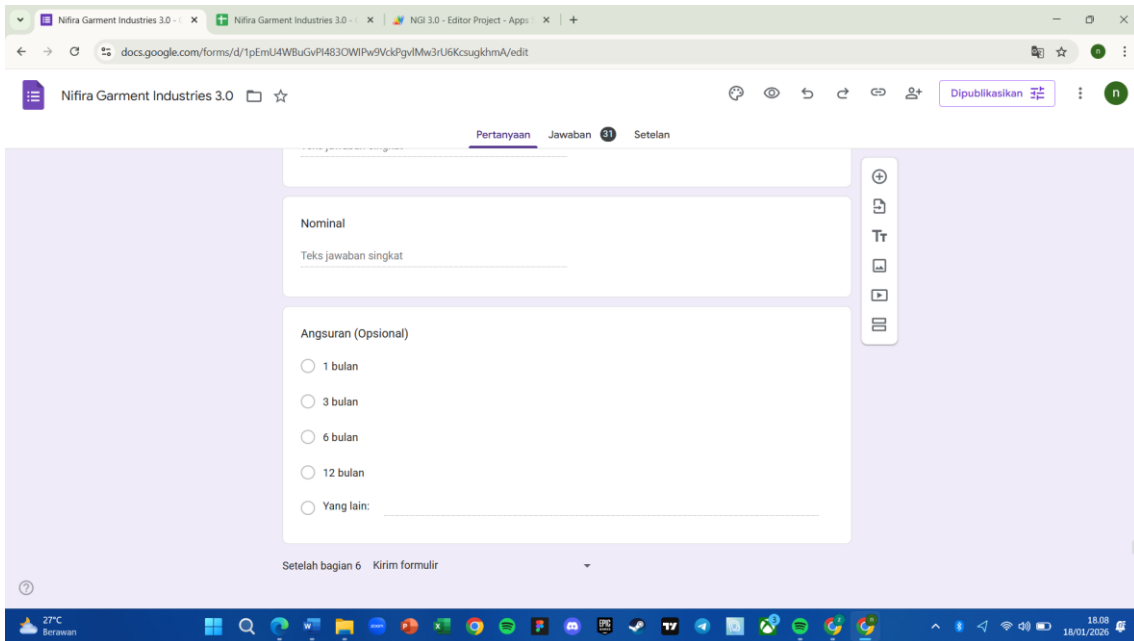
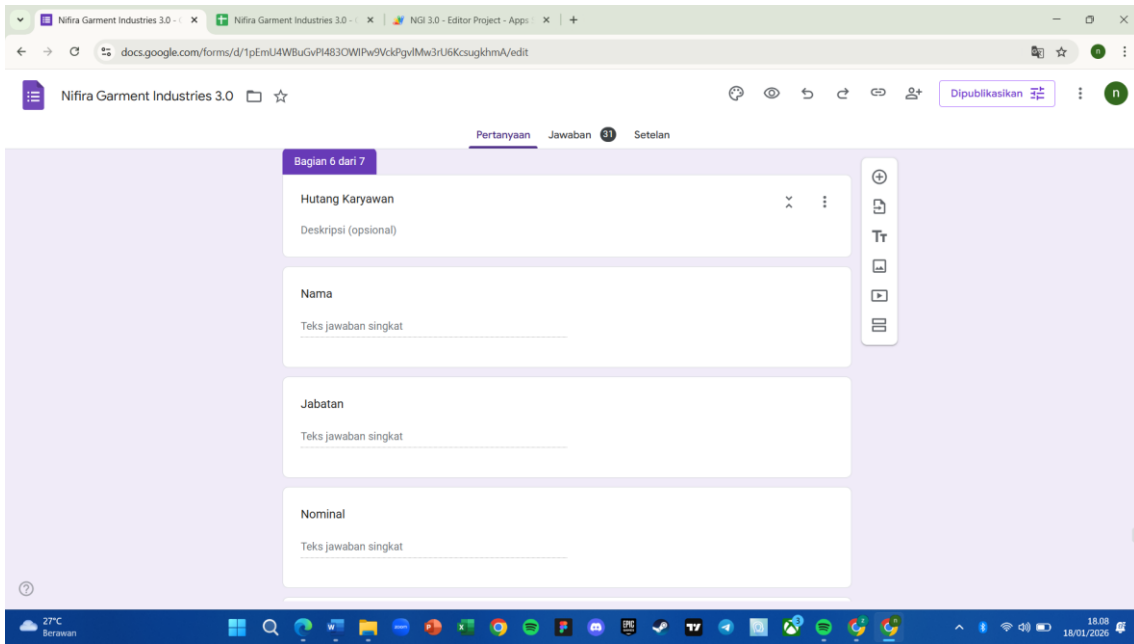


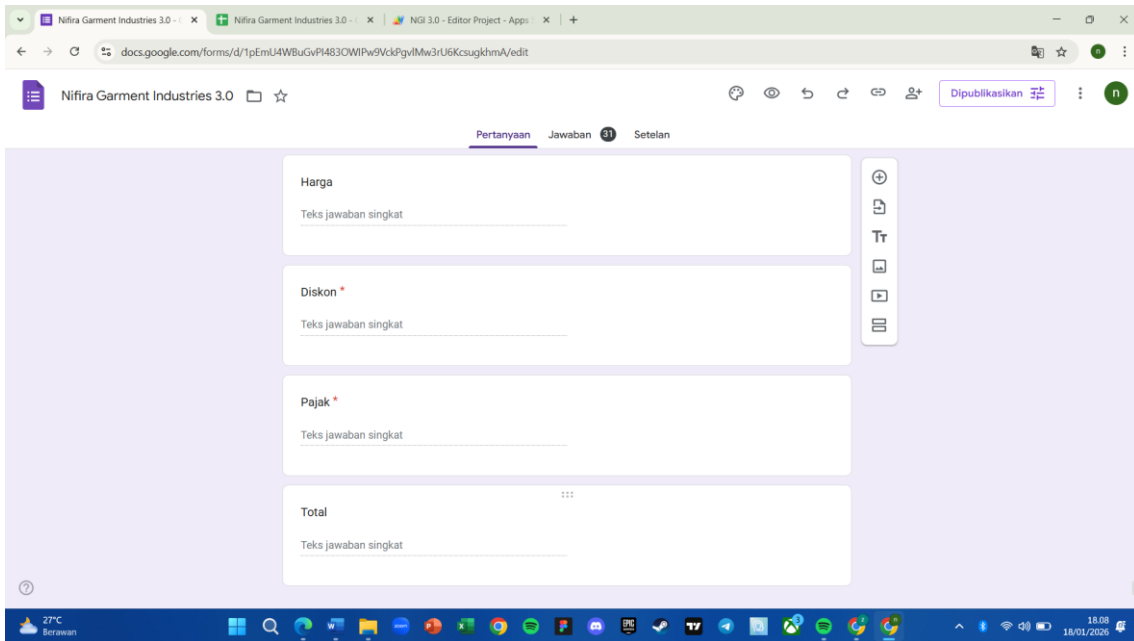
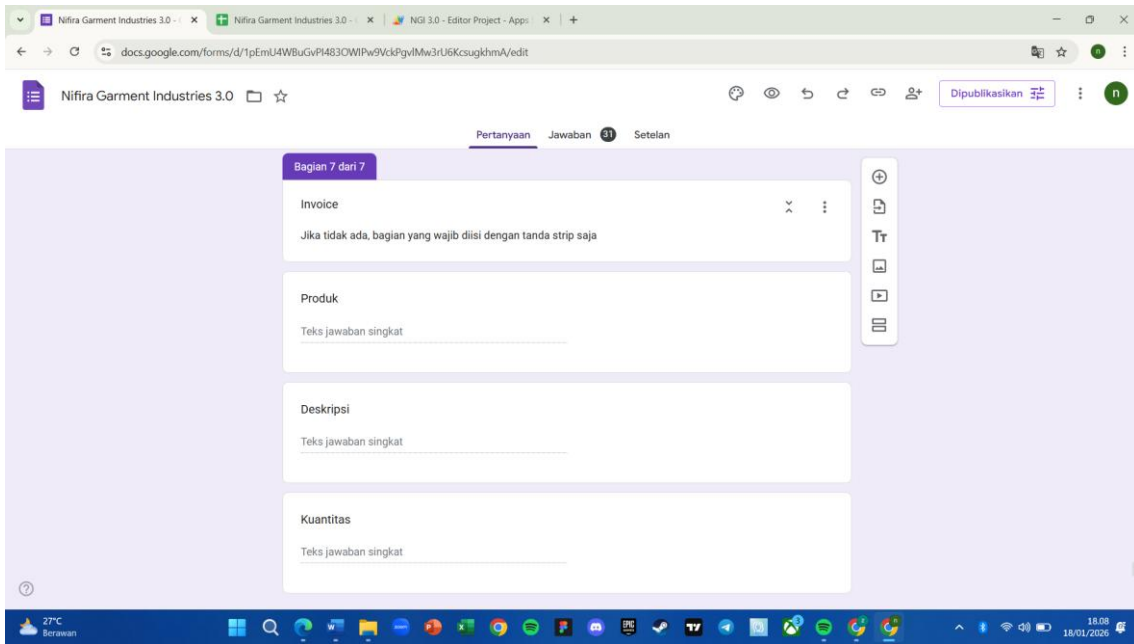












```
function pindahkanDataAntiDouble() {
  const ss = SpreadsheetApp.getActiveSpreadsheet();
  const sumber = ss.getSheetByName("Data Base");
  const targetSheets = [
    "Pemesakan", "Pemesakan",
    "Fixed Cost", "Fixed Cost",
    "Variable Cost", "Variable Cost",
    "Gaji Karyawan", "Gaji Karyawan",
    "Hutang Karyawan", "Hutang Karyawan",
    "Invoice", "Invoice"
  ];
  // Ambil semua data dari Data Base
  const data = sumber.getDataRange().getValues();
  if (data.length < 2) return;
  // Bersihin duplikat lama di semua sheet tujuan
  for (let sheetName in targetSheets) {
    let sh = ss.getSheetByName(sheetName);
    if (!sh) continue;
    let allData = sh.getDataRange().getValues();
    let uniqueData = [];
    let seen = new Set();
    for (let i = 0; i < allData.length; i++) {
      let key = allData[i][0] + "|" + allData[i][3] + "|" + allData[i][4];
      if (!seen.has(key)) {
        seen.add(key);
        uniqueData.push(allData[i]);
      }
    }
    sh.clearContents();
    if (uniqueData.length > 0) {
      sh.getRange(1, 1, uniqueData.length, uniqueData[0].length).setValues(uniqueData);
    }
  }
  // Pindahkan data baru tanpa double
  for (let i = 1; i < data.length; i++) {
    let row = data[i];
    let jenis = row[4]; // kolom E
    let targetSheet = targetSheets[jenis];
  }
}
```

```
seen.add(key);
uniqueData.push(allData[i]);
}
sh.clearContents();
if (uniqueData.length > 0) {
  sh.getRange(1, 1, uniqueData.length, uniqueData[0].length).setValues(uniqueData);
}
// Pindahkan data baru tanpa double
for (let i = 1; i < data.length; i++) {
  let row = data[i];
  let jenis = row[4]; // kolom E
  let targetSheet = targetSheets[jenis];
  if (!targetSheet) continue;
  let sh = ss.getSheetByName(targetSheet);
  if (!sh) continue;
  let existingData = sh.getDataRange().getValues();
  let existingKeys = new Set(existingData.map(r => r[0] + "|" + r[3] + "|" + r[4]));
  let key = row[0] + "|" + row[3] + "|" + row[4];
  if (!existingKeys.has(key)) {
    sh.appendRow(row);
  }
}
// Bersih kirri semua data (kecuali Data Base)
for (let sheetName in targetSheets) {
  let sh = ss.getSheetByName(sheetName);
  if (!sh) continue;
  let values = sh.getDataRange().getValues();
  let shifted = values.map(row => {
    let filtered = row.filter(cell => cell !== ""); // buang cell kosong
    return filtered.concat(Array(row.length - filtered.length).fill("")); // tambah kosong di belakang
  });
  sh.clearContents();
  sh.getRange(1, 1, shifted.length, shifted[0].length).setValues(shifted);
}
```

Nifra Garment Industries 3.0

docs.google.com/spreadsheets/d/14ZsV3F\_o8Q75vyszeUH32RlukczL8-g\_CsVil\_oKht0/edit?resourcekey=&gjid=907680555&gid=907680555

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% 123 Roboto 10 B I A

Timestamp

Timestamp	Nama (Diisi dengan nama pengisi)	Jabatan	Tanggal Pengisian Form	Menu	Nama Akun	Pembayaran Via	Jenis Pemasukan	Jenis Pembayaran
05/12/2025 10:47:14	Arifin	CEO	05/12/2025	Pemasukan	Penjualan limbah kain pa	Cash	Penjualan Limbah	Langsung lunas diawal
05/12/2025 10:49:23	Arifin	CEO	05/12/2025	Invoice	Pendapatan Jasa	Bank BCA		
05/12/2025 10:53:06	Arifin	CEO	05/12/2025	Fixed Cost	Beban Utilitas	Bank BCA		
05/12/2025 10:57:44	Arifin	CEO	05/12/2025	Variable Cost	Beban Perlengkapan	Bank BCA		
06/12/2025 8:14:22	daniel	magang	06/12/2025	Gaji Karyawan	Beban Gaji dan Upah	Bank BCA		

Nifra Garment Industries 3.0

docs.google.com/spreadsheets/d/14ZsV3F\_o8Q75vyszeUH32RlukczL8-g\_CsVil\_oKht0/edit?resourcekey=&gjid=337467618&gid=337467618

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% 123 Roboto 10 B I A

Time Stamp

Pembayaran Via	Jenis Pemasukan	Jenis Pembayaran	Nama Produk>Nama Barang	Nama Customer/Nam	Nominal Pemasukan	Bukti Transaksi
perca	Cash	Penjualan Limbah	Langsung lunas diawal	perca	pak agus	Rp210.000 <a href="https://drive.google.com/open?id=1er">https://drive.google.com/open?id=1er</a>



Nifira Garment Industries 3.0

docs.google.com/spreadsheets/d/14ZsV3F\_o8Q75vyszeUH32RukczL8-qCsVil\_oKht0/edit?resourcekey=&gjid=1326001578#gid=1326001578

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% 123 Roboto

Timestamp	Nama (diisi dengan nama pengisi)	Jabatan	Tanggal Pengisian Form	Menu	Nama Akun	Pembayaran Via	Produk	Deskripsi	Kuantitas	Harga
05/12/2025 10:33:10	ARIFIN	CEO	05/12/2025	Invoice	Piutang Usaha	Bank BCA	Kemeja Hitam	jasa pembuatan	100	90000
05/12/2025 10:49:23	Arifin	CEO	05/12/2025	Invoice	Pendapatan Jasa	Bank BCA	Kemeja Putih	Size L	50	80000

Nifira Garment Industries 3.0

docs.google.com/spreadsheets/d/14ZsV3F\_o8Q75vyszeUH32RukczL8-qCsVil\_oKht0/edit?resourcekey=&gjid=342652975#gid=342652975

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% 123 Defaul...

KEMBALI

NIFIRA GARMENT INDUSTRI					
JURNAL UMUM					
Periode xxx Tahun xx					
Tanggal	Kode	Keterangan	Debit	Kredit	
	1010	Kas	210.000		
05/12/2025	4020	Penjualan Limbah Kain Perca		210.000	
05/12/2025	5050	Beban Utilitas	200.000		
05/12/2025	1020	Bank BCA		200.000	
05/12/2025	5025	Beban Perlengkapan	90.000		
05/12/2025	1020	Bank BCA		90.000	
05/12/2025	1020	Bank BCA	4.000.000		
05/12/2025	4060	Pendapatan Jasa		4.000.000	
	1080	Peralatan dan Mesin	4.000.000		
	1010	Kas		4.000.000	
	1400	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	400.000		
	1080	Peralatan dan Mesin		400.000	